



LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG

PEMBUDAYAAN OLAHRAGA

TAHUN 2021

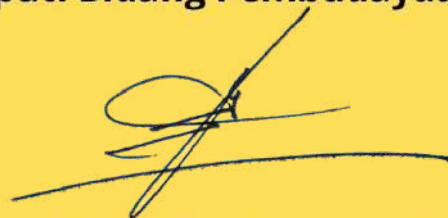


Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah membimbing kita untuk menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 dilingkungan unit kerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan media informasi dan pola pengukuran akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang menggambarkan capaian kinerja atas pelaksanaan kegiatan organisasi dan tanggungjawab pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi guna mewujudkan visi organisasi.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Keberhasilan kinerja organisasi diukur berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2021. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021, maka diharapkan Laporan Kinerja ini dapat menggambarkan kinerja Kedeputian secara menyeluruh, terukur, akuntable dan hasilnya lebih baik dari Laporan Kinerja sebelumnya. Selain itu, diharapkan juga sebagai pendorong untuk peningkatan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Demikian Laporan Kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga ini disusun, semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dalam membangun bangsa dan negara.

Jakarta, Januari 2022
Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga



Dr. Raden Isnanta, M.Pd





Ikhtisar Eksekutif.....	4
-------------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

A Dasar Pembentukan Organisasi.....	7
B Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	8
C Pemasalahan (strategic issued).....	11
D Struktur Organisasi.....	15
E Kondisi Sumber Daya Manusia.....	16

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A Visi, Misi dan Sasaran Strategis.....	17
B Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021.....	23
C Indikator Kinerja Utama.....	24
D Postur Penganggaran.....	25

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A Pengukuran Kinerja.....	26
B Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja.....	29
C Capaian Kinerja lainnya.....	63
D Realisasi Anggaran.....	81

BAB IV PENUTUP

	83
Lampiran.....	85



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Kedeputian Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021 merupakan wujud pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pengukuran akuntabilitas kinerja didasarkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Kedeputian Pembudayaan Olahraga Tahun 2021.

Ringkasan Eksekutif ini memberikan informasi singkat tentang capaian sasaran strategis, indikator kinerja, dan target serta capaian realisasi sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021.

No SS	Sasaran Strategis (SS)	No IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2021	Capaian 2021	Persentase
1.	Meningkatnya Pemasaran Olahraga dan Aktivitas Fisik Masyarakat	1	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Melakukan Olahraga	35,4%	32,83%	92,74%
2.	Meningkatnya Manajemen Organisasi Yang Berkualitas, Keuangan Yang Efektif dan Efisien Serta Pelayanan Publik Yang Prima di Lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	1	Indeks Kinerja Pelayanan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	85	88,83	104,1%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	65	65, 53	100,5%
		3	Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	95	99	104,2%
		4	Nilai Indeks RB Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	25	34,18	136,7%

Tabel 1. Target dan Capaian Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian pada indikator Kinerja Utama Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021 tergolong baik dengan rata – rata capaian sebesar 108% dari target Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan. Salah satunya pencapaian terbaik pada indikator yang mengarah didalam perbaikan tata kelola, dan perencanaan keuangan di Satker Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga.

Indikator persentase penduduk 10 tahun yang melakukan olahraga dengan realisasi sebesar 32,83 % dari target 35,4%. Hal ini menunjukkan masih tergolong sangat rendah dari total seluruh masyarakat Indonesia, dan juga pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2021. Sangat disadari bahwa dalam kurun waktu tersebut pandemi Covid-19 belum surut, interaksi dengan responden yang merupakan target pengumpulan data tidak mudah dilakukan, termasuk pertemuan secara *face to face*. Keselamatan tetap menjadi pertimbangan utama, dan karena itu, protokol kesehatan niscaya untuk diterapkan. Ada 2.561 orang yang ikut terlibat dalam proses pengumpulan data. Mereka terdiri dari penanggung jawab SDI di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, dan tenaga teknis di tingkat Desa/Kelurahan. Pelatihan terhadap tenaga pengumpul data dilakukan secara daring, mengingat pada bulan Juni-Juli 2021 angka penularan Covid-19 mengalami puncaknya di Indonesia.

Adapun capaian Reformasi Birokrasi Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021, berdasarkan penilaian RB di *website* PPRMB online KemenpanRB Tahun 2021 sebesar 34,18 dari target 25 dan tergolong dalam kategori Baik serta terindikasi bahwa nilai RB Satker Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga selalu mengalami perbaikan dari tahun ke tahun.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja utama dijumpai beberapa permasalahan dan kendala yang di hadapi, khususnya Covid-19 dan larangan berkumpul/PPKM Level 1 - 5. Namun demikian, kegiatan –

kegiatan pemasaran olahraga masih tetap berjalan sehingga beberapa kegiatan tercapai target. Kegiatan mengumpulkan massa masih tetap dilakukan daring melalui aplikasi zoom ataupun media digital lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat olahraga di masa pandemi adalah Senam Stay at Home berbasis virtual, dan event penyelenggaraan olahraga yang sangat ketat dalam proses secara offline.

Kedepannya Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga akan melakukan terobosan – terobosan baru agar pelaksanaan kegiatan memperoleh hasil yang maksimal serta dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

		
IOXC	Festival Disabilitas	TROI
		
Tour Museum Olahraga Virtual	Senam SAH	Webinar Sosialisasi Jabatan Fungsional dan Manajemen Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Untuk lebih searah dan lebih jelas dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021, Deputi Pembudayaan Olahraga mengacu dan berpedoman pada regulasi yang mengatur dan terkait dengan Laporan Kinerja, antara lain sebagai berikut :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
5. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0057 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pemuda Dan Olahraga.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, pada BAB VI bagian pertama tentang kedudukan, tugas, dan fungsi memiliki tugas y yaitu:

“Deputi Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, pengelolaan pembinaan sentra dan sekolah khusus olahraga, pengembangan olahraga tradisional, dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga”.



Gambar 1. Pembukaan Acara Pekan Olahraga Tradisional, Bangka Belitung Tahun 2021

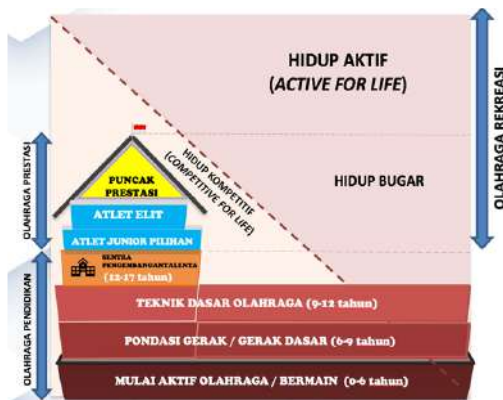
Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga. Dalam melaksanakan tugas, Deputi III Bidang Pembudayaan Olahraga sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, pengelolaan pembinaan sentra dan sekolah khusus olahraga, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi,

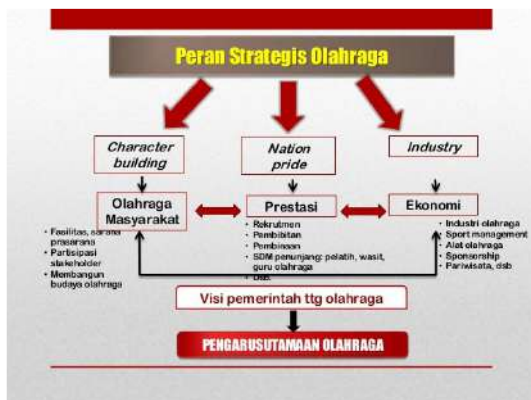
pengelolaan pembinaan sentra dan sekolah khusus olahraga, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga;

- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, pengelolaan pembinaan sentra dan sekolah khusus olahraga, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, pengelolaan pembinaan sentra dan sekolah khusus olahraga, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, pengelolaan pembinaan sentra dan sekolah khusus olahraga, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan olahraga rekreasi, pengelolaan pembinaan sentra dan sekolah khusus olahraga, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
- Pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

a. Aspek Strategis Organisasi



1. Meningkatkan dan memajukan potensi sumber daya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan dengan mendukung pemasaran, pembudayaan, serta pengembangan industry dan sentra – sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga dan masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan social yang berkualitas.



2. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembibitan prestasi olahraga

b. Pemasalahan Utama (Strategic Issued)

Olahraga memberikan kontribusi bagi perkembangan sosial ekonomi masyarakat bahkan kontribusi tersebut diakui secara nyata oleh pemerintah. Namun, sejak

pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menyebar,

pemerintah di berbagai negara mulai memberlakukan protokol kesehatan secara ketat, seperti peraturan menjaga jarak dan pembatasan sosial berskala besar yang pastinya mengganggu perhelatan olahraga dan sejumlah aspek lainnya.



Gambar 3.1. Olahraga Tingkatkan Imun



Gambar 3.2. 7 Tahapan Pembinaan Olahraga

Dengan ditundanya sejumlah perhelatan olahraga

berskala besar, atlet professional dan atlet PPLP/PPLM atau yang ada di sentra – sentra olahraga terpaksa menjadwalkan ulang program latihan agar kebugaran tubuh mereka tetap terjaga selama berada di rumah, Dampak lainnya yang ditimbulkan adalah pada bidang sosio-kultural dalam masyarakat, banyak kelompok masyarakat yang sangat menyukai olahraga. Dalam hal ini, olahraga berfungsi untuk membina komunikasi dan membangun jembatan antarkelompok masyarakat dan antargenerasi.



Gambar 3.3. Partisipasi Masyarakat Berolahraga

Melalui olahraga juga berbagai kelompok masyarakat dapat memainkan peran yang lebih krusial terhadap transformasi dan pengembangan sosial, khususnya dalam masyarakat yang mengalami disintegrasi. Hal ini memungkinkan olahraga digunakan sebagai alat untuk menciptakan peluang belajar dan mengakses populasi yang seringkali terpinggirkan.

Di tengah kondisi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19, seluruh pihak yang andil dalam industri olahraga bersatu dengan saling mendukung dalam diskusi-diskusi yang digelar secara daring. Penutupan institusi pendidikan di seluruh dunia akibat pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor pendidikan olahraga yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk kementerian dan otoritas lokal, lembaga pendidikan publik dan swasta, organisasi olahraga dan atlet, LSM dan komunitas bisnis, guru, cendekiawan dan pelatih, orang tua, dan para pelajar yang notabene didominasi kalangan muda.

Ketika dunia mulai pulih dari pandemi Covid-19, hal yang perlu diperhatikan adalah memastikan keamanan acara olahraga di semua tingkatan terutama bagi organisasi olahraga. Dalam jangka pendek, hal ini mencakup adaptasi acara untuk memastikan keamanan atlet, penggemar, dan stakeholder. Sedangkan pada jangka menengah dalam menghadapi resesi global selain mengupayakan tindakan antisipasi perlu dilakukan tindakan partisipasi dalam organisasi olahraga.



Gambar 4. Senam Bersama Komunitas Namarina

Pandemi Covid-19 turut mengakibatkan penutupan pusat kebugaran, stadion, kolam renang, studio tari, kebugaran, pusat fisioterapi, taman, dan tempat bermain. Akibatnya, banyak orang tidak dapat berolahraga secara individu maupun kelompok.

Bahkan, untuk kegiatan fisik di luar rumah mereka mengalami hambatan.

Agar masyarakat di berbagai belahan dunia dapat menjaga kebugaran fisiknya, WHO merekomendasikan agar mereka 150 menit beraktivitas sedang dan 75 menit untuk beraktivitas fisik setiap minggunya. Manfaat latihan berkala seperti ini terbukti membantu pengurangan rasa cemas karena krisis dan ketakutan.

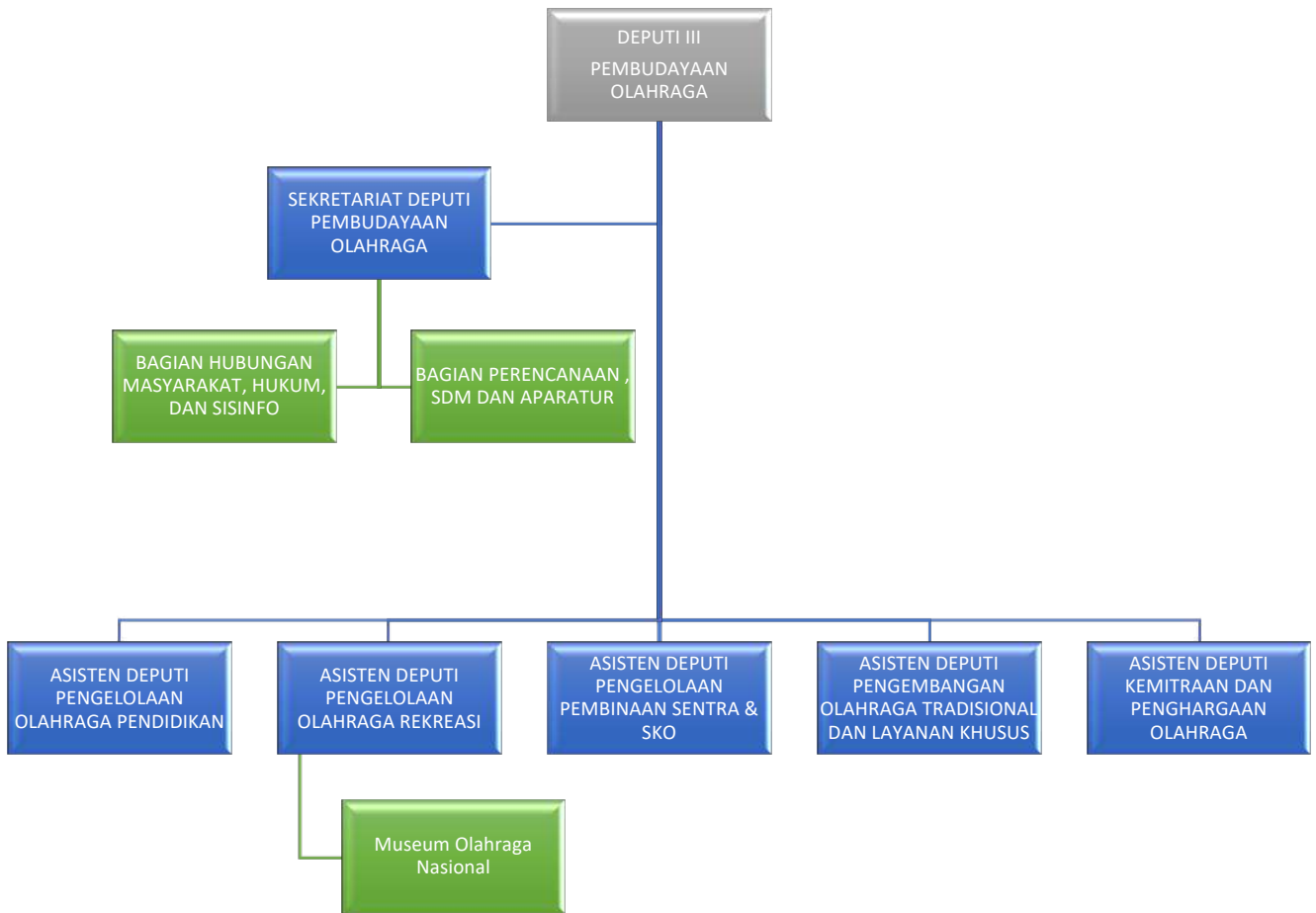
Dalam konteks ini kurangnya akses untuk olahraga rutin dapat mengakibatkan masalah pada sistem kekebalan tubuh, kesehatan fisik, termasuk memperburuk penyakit yang sudah ada dan berakar pada gaya hidup minim aktivitas fisik, selain itu, kurangnya waktu berolahraga dan beraktivitas fisik juga dapat berimbas pada kesehatan mental sehingga orang menjadi stres atau mengalami kecemasan karena menjalani isolasi dari kehidupan sosial yang normal.

Potensi Bidang Pembudayaan Olahraga:

- Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan nasional sebagai basis legalitas pengembangan keolahragaan nasional.
- Kehadiran Design Besar Olahraga Nasional (DBON) akan sangat membantu efektivitas dan efisiensi serta berperan penting membangun sinergitas seluruh elemen. Dengan demikian, segenap potensi yang ada dapat digali lebih optimal dan keseriusan pemerintah memprioritaskan program pembinaan olahraga menjadi lebih konsisten. Menuju kondisi itu, dan melihat keberlimpahan Sumber Daya Manusia yang menjadi modal dasar dimana jumlah anak usia 5-19 tahun berjumlah 66.605.828 (25% dari jumlah penduduk, data sensus tahun 2020). Konkritnya, untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal harus diawali dari pemetaan pemasalan olahraga, baik olahraga rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi.
- PPLP sebagai sentra olahraga serta wadah pembibitan olahragawan yang tersebar di 34 Provinsi.
- Munculnya banyak komunitas atau provider olahraga masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19
- Dukungan penuh dari stakeholder/Pengurus Induk Cabang Olahraga di tingkat pusat dan daerah dalam menggerakkan kampanye olahraga.

c. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, struktur organisasi dan tata kerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. struktur organisasi Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

d. Sumber Daya Manusia

Untuk mengemban tugas menjalankan visi dan misi dalam mendukung capaian hasil diperlukan sumber daya manusia yang kuat dan profesional. Di bawah ini kondisi sumber daya manusia Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021, sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah ASN dan Honorer di Lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

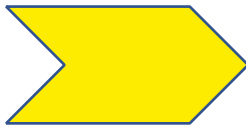
Unit Kerja	PNS		Honorer	
	Jenis Kelamin		Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Sekretariat Deputy Pembudayaan Olahraga	7	7	3	1
Asisten Deputy Pengelolaan Olahraga Pendidikan	7	5	1	2
Asisten Deputy Pengelolaan Olahraga Rekreasi	12	4	2	1
Asisten Deputy Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus	7	4	0	0
Asisten Deputy Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	6	6	0	1
Asisten Deputy Pengelolaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	13	3	2	0
Museum Olahraga Nasional	6	5	1	1
Total	58	34	8	6

Gambar 6. Upacara di Kemenpora (gambar sebelum pandemic)



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi dan Sasaran Strategis Pembudayaan Olahraga 2020 – 2024



Visi

Sebagaimana diamanatkan dalam RENSTRA KEMENPORA 2020-2024, Visi

Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 adalah:

Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong

Penjelasan Visi khususnya di bidang Pembudayaan Olahraga adalah :

Masyarakat berbudaya olahraga yaitu:



Gambar 7. Enggrang 50 Km diikuti Siswa Di Kab Belitung Timur

Masyarakat yang aktivitas kesehariaannya menjadikan olahraga sebagai gaya hidup guna meningkatkan kebugaran dan menjaga kesehatan dalam berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.



Misi

Sedangkan Misi Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga adalah :

1. Masyarakat olahraga secara berkala;
2. Stakeholder olahraga masyarakat sebagai partner terdepan agar masyarakat berolahraga;
3. Lebih transparan dan akuntabel.



Tujuan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan, sebagai berikut:

TUJUAN 1 : Meningkatkan partisipasi olahraga rekreasi dan olahraga layanan khusus;

TUJUAN 2 : Meningkatkan partisipasi olahraga di lingkungan Pendidikan;

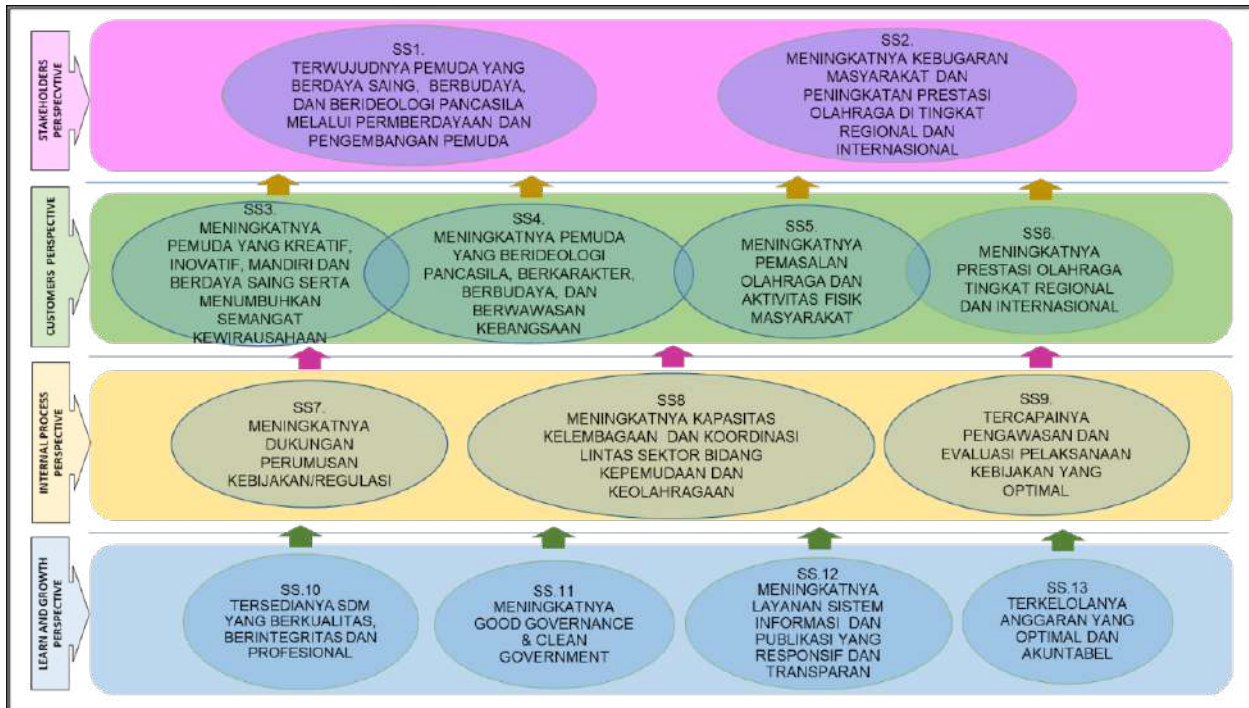
TUJUAN 3: Mewujudkan Tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih.



Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis pembangunan kepemudaan dan keolahragaan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai suatu impact/outcome dari 3 (tiga) program yang dilaksanakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga. Dalam penyusunannya, Kementerian Pemuda dan Olahraga menjabarkan ke dalam 6 misi dan menggunakan pendekatan metode Balanced Scorecard

(BSC) yang dibagi dalam 4 perspektif, yakni *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth*



perspective.

Gambar 8. Peta Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga 2020-2024

Pada peta strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga data digambarkan beberapa sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 tahun ke depan. Sasaran strategis tersebut dicapai melalui indikator kinerja program (indikator kinerja pada unit organisasi setingkat eselon I) dan indikator kinerja kegiatan (indikator kinerja pada unit organisasi setingkat eselon II). Peta strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Berdasarkan Peta Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024, terdapat 2 (empat) sasaran strategis, yaitu: 1. Terwujudnya Pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila melalui

peremberdayaan dan pengembangan (SS1). 2. Meningkatnya kebugaran masyarakat dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

Berdasarkan hal tersebut, Deputi Bidang Pembudayaan Olahragam mendukung perwujudan SS2, Meningkatnya kebugaran masyarakat dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional. khususnya pada SS5, yaitu meningkatnya pemasalan olahraga dan aktifitas fisik.

Untuk mewujudkan sasaran strategis Kementerian di maksud, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga memiliki tugas mendukung SS4, sekaligus sebagai sasaran program Kedeputian yaitu meningkatnya pemasalan olahraga dan aktifitas fisik masyarakat.

Indikator Kinerja Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga tahun 2021 adalah tingkat partisipasi masyarakat berolahraga, dengan target capaian kinerja sebesar 35,4%.

Untuk mencapai sasaran program dimaksud dengan target 35,4%, maka Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga menetapkan enam (6) Sasaran kegiatan yaitu :

- 1) Meningkatnya kegiatan olahraga Pendidikan, sinkronisasi kebijakan dan penyelenggaraan kompetisi olahraga Pendidikan;
- 2) Meningkatnya pengembangan pengelolaan olahraga rekreasi dan fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi;
- 3) Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga;
- 4) Meningkatnya pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus;

- 5) Meningkatnya prestasi olahraga dan (melalui) partisipasi olahraga masyarakat;
- 6) Meningkatnya layanan dukungan manajemen di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.

TABEL 3. Keterkaitan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Deputi 3

SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	UNIT TERKAIT
Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga		
Indikator : Tingkat partisipasi masyarakat berolahraga (35,4%)    	SK1. Meningkatnya kegiatan olahraga Pendidikan, sinkronisasi kebijakan dan penyelenggaraan kompetisi olahraga Pendidikan	Asdep Olahraga Pendidikan
	SK2. Meningkatnya pengembangan pengelolaan olahraga rekreasi dn fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan rekreasi	Asdep Olahraga Rekreasi
	SK3. Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga;	Asdep Pengembangan Sentra dan SKO
	SK4. Meningkatnya pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus;	Asdep Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus
	SK 5 Meningkatnya prestasi olahraga dan (melalui) partisipasi olahraga masyarakat;	Asdep Kemitraan dan Penghargaan Olahraga



SK 6.
Meningkatnya layanan
dukungan manajemen di
lingkungan Deputy Bidang
Pembudayaan Olahraga.

Sekretaris Deputy 3

B. Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA			
NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penasalan Olahraga dan Aktivitas Fisik Masyarakat	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Melakukan Olahraga	35,4 %
2.	Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien serta pelayanan publik yang prima di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Indeks Kinerja Pelayanan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Nilai Indeks RB Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	85 65 95 25

Kegiatan	Anggaran
1. Pengelolaan Olahraga Pendidikan	Rp. 10.000.000.000,-
2. Pengelolaan Olahraga Rekreasi	Rp. 30.528.000.000,-
3. Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	Rp. 151.784.200.000,-
4. Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus	Rp. 10.000.000.000,-
5. Pengembangan Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	Rp. 67.293.429.000,-
6. Museum Olahraga Nasional	Rp. 3.000.000.000,-
7. Dukung Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Rp. 6.000.000.000,-
Jumlah	Rp. 278.605.629.000,-

Jakarta, Maret 2021

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
Zaimudin Amali

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
Rajen Isananta

Gambar 9. Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

Perjanjian Kinerja merupakan instrument pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknias Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung

jawab/kinerja. Perjanjian kinerja ditandatangani oleh Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dan disetujui oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga merupakan ukuran berhasil atau tidaknya kinerja tujuan yang telah ditetapkan. IKU Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga tahun 2021 dapat dilihat berikut ini:

NO ISS	SASARAN STRATEGIS (SS)	NO IKSS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PERSENTASE
1	Meningkatnya Pemasaran Olahraga dan Aktivitas Fisik Masyarakat	1	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Melakukan Olahraga	35,4
2	Meningkatnya Manajemen Organisasi yang Berkualitas, Keuangan yang Efektif dan Efisien serta Pelayanan Publik yang Prima di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	1	Indeks Kinerja Pelayanan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	85
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	65
		3	Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	95
		4	Nilai Indeks RB Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	25

Tabel 4. Target Indikator Kinerja Utama Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021

D. Postur Penganggaran

Pagu pada tahun 2021 Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga:

Pagu Akhir Satker Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga (Tahun 2021)	Rp 206,638,151,000
--	--------------------

Dalam rangka memastikan ketercapaian indikator kinerja utama Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, telah disusun rincian program dan kegiatan yang disampaikan melalui rencana kerja anggaran setiap satuan kerja. Selanjutnya secara rinci pengalokasian anggaran per unit di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Sekretaris Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	•5,700,000,000
Asisten Deputy Olahraga Pendidikan	•8,930,215,000
Asisten Deputy Olahraga Rekreasi	•15,278,000,000
Asisten Deputy Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	•34,086,868,000
Asisten Deputy Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus	•4,523,429,000
Asisten Deputy Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	•138,119,639,000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya, baik mengenai uraian rencana pencapaian kinerja atau dan mengukur realisasinya. Pengukuran kinerja Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dan capaian realisasi pada setiap indikator kinerja utama (IKU). Penjelasan pengukuran IKU untuk sasaran strategis sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Pemasaran Olahraga dan Aktivitas Fisik Masyarakat
IKU 1	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Melakukan Olahraga
Definisi Operasional	Partisipasi adalah keterlibatan individu dalam olahraga/aktivitas fisik dalam satu minggu terakhir. Indikator partisipasi aktif merujuk pada angka partisipasi anggota masyarakat berusia 10 tahun ke atas yang melakukan aktivitas olahraga minimal tiga kali per minggu
Formula Pengukuran	$\text{Indeks dimensi} = \frac{\text{nilai aktual} - \text{nilai minimum}}{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}$ $\text{Indeks SDI} = \frac{\text{Indeks (D1 + D2 + D3 + D4 + D5 + D6 + D7 + D8 + D9)}}{9}$ Jumlah peserta 10 tahun ke atas yang menjadi responden pengambilan sample TIM SDI Pusat Kemenpora/SDI Prov/SDI Kab/kota
Sumber Data	Laporan Sport Development Index (SDI) Tahun 2021

Sasaran Strategis 2	Meningkatnya Manajemen Organisasi yang Berkualitas, Keuangan yang Efektif dan Efisien serta Pelayanan Publik yang Prima di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
IKU 1	Indeks Kinerja Pelayanan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
Definisi Operasional	Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L dari sisi keseuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
Formula Pengukuran	13 Indikator penilaian berupa: Revisi DIPA, Deviasi halaman III DIPA, Pagu minus, Data kontrak, Pengelolaan UP TUP, LPJ bendahara, Dispensasi SPM, Penyerapan, Penyelesaian tagihan, Capaian output, Retur SP2D, Kesalahan SPM, Perencanaan kas.
Sumber Data	Laporan LKJ Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga dan Aplikasi OM-SPAN milik DJPb Kementerian Keuangan
IKU 2	Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
Definisi Operasional	Pertanggungjawaban keberhasilan atau ketidaktercapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
Formula Pengukuran	Penilaian SAKIP terdiri dari beberapa komponen dengan total bobot 100, antara lain: Perencanaan kinerja (30), Pengukuran kinerja (25), Pelaporan kinerja (15), Evaluasi kinerja (10), Capaian kinerja (20).
Sumber Data	Laporan LKJ Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

IKU 3**Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang
Pembudayaan Olahraga****Definisi Operasional**

Nilai Kinerja Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya (monitoring dan evaluasi). Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukan setiap bulannya ke dalam aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Komponen penilaian dari Nilai Kinerja Anggaran antara lain:

Penyerapan Anggaran;

Konsistensi RPD;

Capaian Realisasi Output;

Nilai Efisiensi.

Formula Pengukuran

$$NKI = (P \times Wp) + (K \times Wk) + (CRO \times Wcro) + (NE \times We)$$

NKI = Nilai Kinerja Anggaran aspek Implementasi

P = penyerapan anggaran

K = Konsistensi RPD

CRO = Capaian Realisasi Output

NE = Nilai Efisiensi

Wp = Bobot penyerapan anggaran = 9.7%

Wk = Bobot konsistensi RPD = 18.2%

Wck = Bobot Capaian Keluaran = 43,5%

We = Bobot efisiensi= 28,6%

Sumber Data

Aplikasi e-Smart DJA Kementerian Keuangan

IKU 4**Nilai Indeks RB Deputy Bidang Pembudayaan
Olahraga****Definisi Operasional**

Indikator terwujudnya pemerintah yang bebas KKN, dan peningkatan kualitas pelayanan public pada masyarakat juga meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

Formula Pengukuran

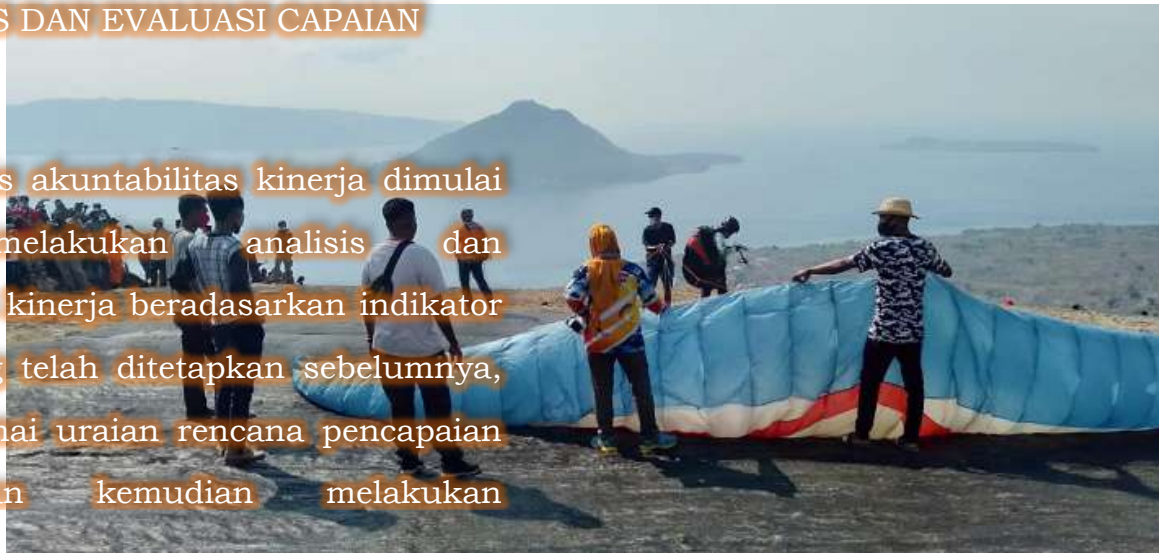
Indeks RB merupakan indeks yang diperoleh berdasarkan penilaian dari komponen Pengungkit dan Hasil yang memuat beberapa aspek, antaranya: Aspek Pemenuhan (20%), Aspek Hasil Antara (10%), Aspek Reform (30%), Aspek Hasil (40%).

Sumber Data

Website PMPRB online 20121 Kemenpan RB
untuk Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

B. ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Laporan atas akuntabilitas kinerja dimulai dengan melakukan analisis dan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, baik mengenai uraian rencana pencapaian target dan kemudian melakukan



1. Analisis dan Capaian Kinerja Meningkatnya Pemasaran Olahraga dan Aktivitas Fisik Masyarakat

Laporan atas akuntabilitas kinerja dimulai dengan melakukan analisis dan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, baik mengenai uraian rencana pencapaian kinerja atau target dan kemudian melakukan pengukuran realisasinya. Adapun capaian atas sasaran strategis ke-1 diuraikan sebagai

SASARAN STRATEGIS 1

MENINGKATNYA PEMASALAN OLAHRAGA DAN AKTIVITAS FISIK MASYARAKAT

Indikator Kinerja Utama 1 : Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Melakukan Olahraga

Merujuk pada salah satu sasaran strategis dan indikator kinerja utama Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga tahun 2021 yaitu persentase partisipasi masyarakat berolahraga telah dihitung menggunakan metode Sport Development Index (SDI). SDI adalah indeks pembangunan olahraga secara keseluruhan yang mencakup

olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Di dalam SDI terdapat 9 dimensi yang dijadikan tolak ukurnya, yaitu (1) SDM Olahraga, (2) Ruang terbuka, (3) Literasi fisik, (4) Partisipasi, (5) Kebugaran, (6) Perkembangan, (7) Kesehatan, (8) Ekonomi, dan (9) Performa.

Pada Olahraga massal, dimensi partisipasi masyarakat berolahraga dan dimensi kebugaran jasmani masyarakat merupakan tolak ukur yang objektif serta valid. Sedangkan dimensi ruang terbuka atau ruang public untuk olahraga dan dimensi sumber daya manusia keolahragaan menjadi bagian dari olahraga prestasi. Pembudayaan Olahraga merupakan pangkal terciptanya prestasi olahraga. Pada dimensi keempat terkait partisipasi masyarakat dalam berolahraga mengacu pada konsep *Sport for All* , yaitu olahraga bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia, untuk partisipasi masyarakat berolahraga diukur dari penduduk berusia 10 tahun keatas yang berolahraga.

Di bawah ini target dan capaian kinerja Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga pada indikator kinerja partisipasi masyarakat berolahraga tahun 2021:

IKU	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	CAPAIAN REALISASI 2021	%
1	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Melakukan Olahraga	35,4 %	32,83 %	92,74

Indikator persentase penduduk 10 tahun yang melakukan olahraga dengan realisasi sebesar 32,83 % dari target 35,4%. Hal ini menunjukkan masih tergolong sangat rendah dari total seluruh masyarakat Indonesia, dan juga pengumpulan data dilakukan pada

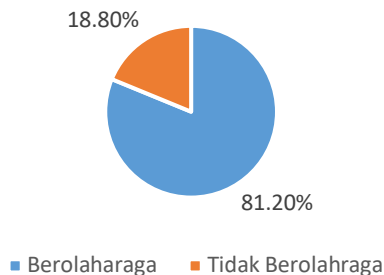
bulan Agustus-Oktober 2021. Ada 2.561 orang yang ikut terlibat dalam proses pengumpulan data. Mereka terdiri dari penanggung jawab SDI di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, dan tenaga teknis di tingkat Desa/Kelurahan. Pelatihan terhadap tenaga pengumpul data dilakukan secara daring, mengingat pada bulan Juni-Juli 2021 angka penularan Covid-19 mengalami puncaknya di Indonesia. Partisipasi Olahraga di dalam *Sport Development Index* (SDI) adalah dalam melakukan aktivitas fisik, perlu diperhatikan prinsip latihan yang sering disebut dengan FIT - *frequency, intensity, time*. Frekuensi mengacu pada seberapa sering seseorang melakukan aktivitas fisik dalam seminggu.

Intensitas merujuk pada seberapa keras seseorang berlatih selama melakukan aktivitas fisik atau berolahraga. Secara umum, untuk latihan berjenis kardio disarankan melakukan dengan intensitas sedang. Intensitas tinggi dapat dilakukan dengan periode yang lebih singkat, misalnya dengan model latihan interval. Kombinasi latihan kardio dengan intensitas rendah, sedang, dan tinggi diperlukan guna merangsang sistem energi yang berbeda dan menghindari latihan yang berlebihan. Untuk jenis latihan kekuatan, intensitas latihan menggunakan parameter yang berbeda, yakni jenis latihan, jumlah beban, repetisi, dan set. Sebagai pemula yang ingin membentuk stabilitas dan ketahanan otot, disarankan menggunakan beban yang lebih ringan dan dilakukan lebih sedikit set dengan pengulangan tinggi: dua atau tiga set dengan 12 hingga 20 repetisi.

Sementara itu, durasi/*time* merujuk pada seberapa lama seseorang melakukan aktivitas fisik dalam setiap kali latihan. Sejatinya tidak ada ukuran yang pasti terkait dengan durasi, tergantung pada tingkat kebugaran dan jenis latihan yang dilakukan. Pada jenis latihan kardio, durasi yang disarankan adalah 30-60 menit. Bagi pemula disarankan memulai dengan latihan

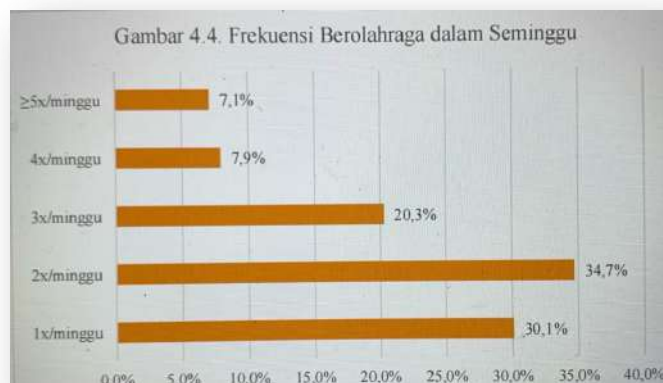
selama 15 hingga 20 menit. Jika sudah terbiasa, durasi berolahraga bisa selama 30-60

Keterlibatan dalam Berolahraga



Menit. Jika melakukan latihan interval dan berlatih dengan intensitas tinggi, durasi latihan menjadi lebih singkat, sekitar 20-30 menit. Melakukan berbagai latihan dengan intensitas dan durasi yang berbeda akan memberikan dampak yang lebih baik dan seimbang.

Laporan ini menyatakan bahwa dari dimensi partisipasi olahraga, ketika responden ditanyakan apakah dalam satu minggu terakhir ybs melakukan olahraga/aktivitas fisik, 81,2% menyatakan “ya” dan 18,8% menyatakan “tidak”. Dari mereka yang berpartisipasi tersebut, 30,1% melakukan olahraga 1 kali per minggu, 34,7% melakukan olahraga dua kali per minggu, dan sebanyak 35,2% yang berpartisipasi 3 kali atau lebih per minggu.



Secara nasional, angka partisipasi aktif berolahraga sebesar 32,83%. Tiga provinsi teratas dalam partisipasi masing-masing ditempati oleh Kepulauan Riau, Maluku, dan Maluku Utara. Sementara itu, tiga provinsi dengan tingkat partisipasi terendah adalah Sulawesi Barat, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat. Terkait dengan tingkat partisipasi tersebut, belum ada data pembandingan yang relatif memadai, terutama dari aspek metodologi dan kemitakhiran data, mengingat survei nasional partisipasi belum pernah dilakukan secara komprehensif dan mendalam. Data SDI 2006 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif berolahraga sebesar 42% (T.C. Mutohir & Maksun, 2007). Jika dibandingkan dengan data tersebut, maka telah terjadi penurunan 9,17%. Sangat boleh jadi, penurunan tersebut akibat pandemi Covid-19 di mana pergerakan orang sangat dibatasi. Dilihat dari jenis kelamin, ada kesenjangan tingkat partisipasi yang cukup lebar antara laki-laki dan perempuan. Seperti biasa, tingkat partisipasi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Dari aspek usia, tingkat partisipasi tertinggi ada pada kelompok 10-19 tahun, kemudian diikuti kelompok usia 20-44 tahun dan 45-60 tahun. Dari data ini dapat dibaca bahwa seiring usia, tingkat partisipasi dalam berolahraga cenderung menurun.

Dari data diatas persentase partisipasi masyarakat berolahraga yang diambil langsung dan bukan uji coba melalui SDI pada bulan Agustus sampai dengan Oktober tahun 2021 di 34 Provinsi, 246 Kabupaten/kota, 594 Kecamatan sebesar 32,83%, mengalami penurunan sebesar 3,42% dari tahun 2020 sebesar 36,35% dimana perhitungan persentase partisipasi masyarakat berolahraga dihitung melalui uji coba SDI yang hanya dilakukan 3 provinsi dengan metode yang sama dan melalui kegiatan online yang diselenggarakan oleh Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga karena awal pandemi covid-19, tetapi di Indonesia tingkat partisipasi masyarakat berolahraga masih sangat rendah.

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga terus mengkampanyekan gerakan “Ayo Olahraga” sebagai goal atau indikator utama untuk menaikkan persentase partisipasi masyarakat dalam berolahraga melalui program – programnya, dan ingin mengubah stigma masyarakat bahwa dalam keadaan menghadapi kebiasaan baru terhadap covid-19.

Melaksanakan kegiatan olahraga dan mengajak peran serta masyarakat untuk aktif berolahraga dimasa pandemi tentu saja menjadi tantangan bagi Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga untuk melakukan terobosan – terobosan terbaru dengan tujuan menjangkau seluas – seluasnya setiap lapisan masyarakat agar dapat terus berperan aktif dalam berolahraga.

a. Festival Olahraga Masyarakat melalui Program Indonesia Bugar

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Ayo Olahraga, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga melalui Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Rekreasi menyelenggarakan Festival Olahraga Masyarakat melalui Program Indonesia Bugar di Kota Batam dan Kota Padang. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong munculnya budaya berolahraga di masyarakat, menumbuhkan gaya hidup sehat bagi semua orang, khususnya dimasa pandemi ini. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat bagaimana cara berolahraga dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat namun tidak menghilangkan esensi berolahraga itu sendiri.



b. Festival Senam Kreasi Nusantara 2021



Aktivitas olahraga kebugaran di samping memperoleh peningkatan kualitas fisik, juga merupakan sarana untuk berpikir dan berkreasi. Untuk itu, sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam hal ini

Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Rekreasi menyelenggarakan Kegiatan Festival Senam Kreasi Nusantara Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi D.I. Yogyakarta dan Provinsi Nusa Tenggara Barat bekerjasama dengan Dispora Provinsi, IOSKI Pusat, IOSKI Provinsi, KORMI Pusat, KORMI Provinsi dan tentunya perkumpulan sanggar-sanggar di daerah. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat seperti menjaga jarak antar peserta, menyediakan cuci tangan/handsanitizer, menggunakan masker dan menghindari kerumunan.

realisasi output mencapai 744 Orang.

Outcomes program kegiatan:

Terwujudnya pelestarian senam kreasi nusantara supaya tidak tergerus oleh perkembangan zaman;

Terciptanya budaya masyarakat untuk berolahraga untuk menuju masyarakat yang sehat dan bugar di saat menghadapi Pandemi COVID-19 sekarang ini.

Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di sanggar-sanggar dan perkumpulan olahraga dalam masyarakat.

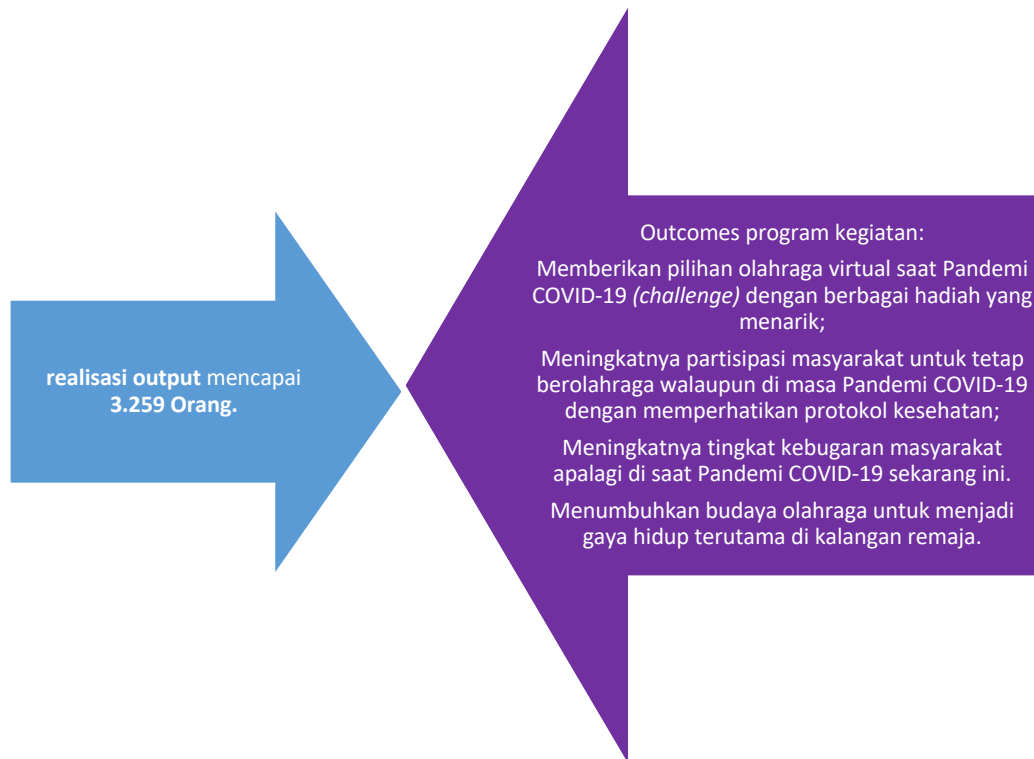
c. **Lomba Senam SaH (Stay at Home)**



Masih berlangsungnya Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) menimbulkan kepanikan dan kegelisahan di tengah kehidupan masyarakat. Untuk memutuskan

penyebaran COVID19, pemerintah menghimbau masyarakat melalui berbagai kebijakan untuk membatasi aktivitas di luar rumah seperti belajar dari rumah, bekerja dari rumah dan beribadah di rumah. Hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan masyarakat yang kurang gerak sehingga tingkat kebugaran dan imunitas akan berkurang. Menanggapi situasi ini, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga melalui Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Rekreasi berinovasi untuk menyelenggarakan kembali kegiatan berbasis virtual yaitu Lomba Senam SaH (Stay at Home) Jilid II. Atas dasar banyaknya minat masyarakat untuk mengikuti Lomba Senam SaH (Stay at Home) Jilid I, maka perlu kiranya kegiatan tersebut digelar kembali dengan diawali Pemecahan Rekor MURI Senam SaH (Stay at Home) Jilid II oleh 1.015 mahasiswa baru Universitas Negeri Semarang secara virtual.





d. *Sport Development Index (SDI)*



Rancangan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga (R-Permenpora) mengenai Pengukuran *Sport Development Index*. Rpermenpora ini pedoman bagi Pemerintah Pusat dan

Pemerintah Daerah yang memuat prosedur, tata cara, dan tahapan pengukuran SDI. Pedoman pengukuran SDI dimaksudkan sebagai acuan bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam menilai kemajuan pembangunan keolahragaan secara ilmiah dan terstandar. Selanjutnya, proses pembahasan RPermenpora secara luring dan

daring dengan beberapa K/L telah dilaksanakan dan telah dimulai pada awal tahun dilanjutkan secara bertahap hingga finalisasi 23 s.d. 25 November serta telah dilakukan Harmonisasi dengan Kementerian Hukum dan HAM serta Sekretariat Kabinet pada 13 Desember 2021. Saat ini RPermenpora sedang dalam proses meminta persetujuan Presiden melalui Sekretariat Negara.

Selain kegiatan penyusunan NSPK, ada juga pengukuran SDI diambil melalui 9 (sembilan) dimensi yaitu yaitu SDM Olahraga,



Ruang Terbuka, Literasi Fisik, Partisipasi, Kebugaran, Perkembangan Personal, Kesehatan, Ekonomi dan Performa dengan pengambilan sampling data pada 34 (tiga puluh empat)

provinsi, 246 (dua ratus empat puluh enam) kabupaten, 667 (enam ratus enam puluh tujuh) kelurahan/desa/kampung dan dengan 20.010 responden sampling. Besarnya jumlah data yang diambil, Kementerian Pemuda dan Olahraga membutuhkan kepanjangan tangan Dinas/ Organisasi Perangkat Daerah yang Menangani Urusan Olahraga di wilayah Provinsi dan Kabupaten sebagai pengumpul data di daerah. Pengumpul data disini yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga dibagi dalam berbagai tingkat dari Provinsi, Kabupaten, Desa/Kecamatan sedangkan responden diambil dari masyarakat umum yang ada di desa sampling.

Dalam pengukuran pembangunan olahraga melalui SDI langkah-langkah yang tempuh melalui sebagai berikut:

- 1) Koordinasi dan Sosialisasi Pengambilan Sampling Data SDI;
- 2) Bimbingan Teknis (Bimtek) SDI;
- 3) Pengumpulan Data melalui Aplikasi SISDI;
- 4) Analisis SDI; dan

5) Sosialisasi SDI.

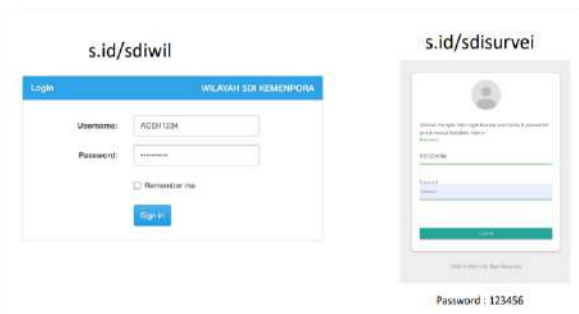
Koordinasi dan sosialisasi pengambilan data SDI bertujuan untuk memberikan informasi awal terkait pengambilan data SDI kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi dan selanjutnya dilanjutkan ke Kabupaten/Kota. Pelaksanaan koordinasi dan bimbingan teknis pada Juli s.d Oktober 2021 dilakukan secara luring dan juga daring menyesuaikan pemberlakuan PPKM pada saat itu.



Dalam pelaksanaan koordinasi dan bimbingan teknis melalui daring/zoom memang lebih membutuhkan waktu untuk memberikan pemahaman dibandingkan pemberian

penjelasan melalui luring. Ini tidak lepas dari masih banyaknya daerah yang kualitas jaringan komunikasi datanya tidak memadai, waktu pemaparan terbatas, narasumber/pemberi materi tidak bisa secara langsung menilai sejauh mana para peserta menerima dan memahami atas penjelasannya. Kondisi ini menyebabkan dilakukan berulang-ulang bimbingan teknis secara daring pada satu daerah yang sama.

Dalam bimbingan teknis pengumpulan data, para tim kota/kabupaten melalui pencacah yang berasal dari daerah lokasi sampling melakukan



pengumpulan data dengan mengumpulkan 30 orang responden per desa yang terpilih sebagai desa sampling. Data yang terkumpul kemudian dimasukkan dalam aplikasi SISDI yang telah disiapkan

oleh Asdep Kemitraan dan Penghargaan Olahraga. Selanjutnya tim pusat melakukan verifikasi data yang dilanjutkan dengan analisis.

Kemudian hasil data yang telah terkumpul dan telah melalui verifikasi data diolah oleh Tim Ahli SDI. Hasil ini telah disosialisasikan di Hotel Holiday Inn Kemayoran Jakarta pada 14 s.d. 16 Desember 2021 dengan mengundang 34 Dinas Provinsi dan 5 K/L yaitu Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koordinator PMK, Kementerian Kesehatan, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan Badan Pusat Statistik.

e. Penyelenggaraan Kampanye/Festival Olahraga Pendidikan Olahraga Pendidikan

Melalui pembinaan dan pengembangan keolahragaan secara perlahan mulai tertata dengan baik dengan adanya Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional yang secara jelas mendudukkan pada



porsi dan secara proporsional permasalahan keolahragaan di tanah air. Pentahapan seperti pemasalan, pemantauan, pembibitan, pemusatan latihan dan kompetisi merupakan langkah dalam

membina dan mengembangkan keolahragaan.

Pemasalan olahraga untuk masyarakat merupakan salah satu syarat untuk membiasakan dan membudayakan berolahraga di masyarakat, khususnya di lingkungan masyarakat pendidikan baik formal, nonformal dan informal sebagai salah satu pilar dari pola pembinaan olahraga tanah air. Dengan pemasalan olahraga secara

terus menerus diharapkan akan terjadi proses pembudayaan olahraga di masyarakat. Olahraga juga dapat memiliki arti yang strategis bagi *nation and character building* atau pembangunan watak bangsa. Berdasarkan data Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pelajar yang sangat aktif hanya 2.1 persen sedangkan pelajar bugar kategori baik sekali hanya 0,14 persen, berdasarkan data Merdeka.com 2018 cara belajar, cara bekerja, dan gaya hidup anak muda yang serba gadget/digital (90%). Maka, upaya sosialisasi dalam rangka menyamakan alur pikir pentingnya pemasalan dan pembudayaan olahraga yang salah satunya melalui olahraga pendidikan tersebut harus terus dilakukan secara masif dan berkelanjutan.

ALUR PIKIR OLAHRAGA PENDIDIKAN



Merujuk pada pola pembangunan olahraga sudah seyogyanya pembuatan program yang ditujukan dengan sasaran peserta didik pada satuan pendidikan yang ada di kemas sedemikian rupa sehingga program berjalan secara sistematis, berjenjang dan berkesinambungan.

Olahraga yang sesungguhnya ialah pembinaan dan pembentukan fisik, mental bertanding, sportivitas serta penanaman



karakter. Contohnya, pemain sepak bola di Indonesia sedari dini harus ditanamkan bermain bola tidak lagi hanya sekedar berlari dan menendang. Tetapi filosofi kerjasama tim, ketepatan

menggunakan teknik dan skill, pemahaman taktik serta strategi dasar sudah harus dimiliki. Bila ini yang dilakukan, maka *National and Character Building* pun akan mudah dilaksanakan. Menjadikan bangsa Indonesia yang pemenang, memiliki mental tak kenal menyerah, dan menjadikan bangsa kita sebagai bangsa pemenang.

Contoh lain misalnya mengolah “kulit bundar” juga mengajarkan kepada anak-anak tentang ketundukan pada sistem, pemahaman pada posisi, tugas, dan fungsi yang tepat. Selain itu, juga penanaman kemandirian serta disiplin diri yang dibangun untuk mencapai tujuan, yakni prestasi baik individu maupun tim.

Menyikapi hal tersebut Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Pendidikan dalam tugas dan fungsinya adalah Menyiapkan



perumusan kebijakan di bidang olahraga pendidikan, dan berfungsi sebagai koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan

olahraga pendidikan bermaksud mengadakan kegiatan “**Kampanye Olahraga Olimpik pada Satuan Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal**”.

Kegiatan kampanye cabang olahraga unggulan olimpik pada satuan-satuan pendidikan baik formal, nonformal dan informal ini kemudian diimplementasikan melalui kegiatan festival olahraga pendidikan di satuan pendidikan formal mulai tingkat pendidikan dasar dalam rangka memperkenalkan dan mengembangkan olahraga pada tingkat *grassroot* hingga ranah *sport science* pada tingkat pendidikan tinggi. Tujuan utama adalah membuat anak sejak dini



mengenal dan menyukai olahraga sehingga akan merubah pola pikir akan kegemarannya untuk beraktivitas fisik secara rutin sesuai usianya melalui berbagai bentuk-bentuk permainan olahraga misalnya saja melalui

kid's atletik, panahan untuk anak, manipulasi angkat besi untuk anak, dan cabang olahraga lainnya.

Selain itu kegiatan kampanye olahraga pada satuan pendidikan diwujudkan pula melalui kegiatan kompetisi olahraga pendidikan nonformal setingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan/atau sekolah menengah atas baik untuk cabang olahraga unggulan *Olympic* /prioritas medali dan/atau cabang olahraga strategis/popular Indonesia seperti sepakbola dan pencak silat. Kegiatan kompetisi olahraga pendidikan nonformal yang telah diselenggarakan Kemenpora sejak tahun 2015 dengan jumlah

peserta yang terus meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2019 adalah kompetisi sepakbola kelompok usia 12; 14; 16; 17 (putri) dan 21 (mahasiswa) sebagai wujud implementasi kompetisi bagi pelajar pada satuan pendidikan nonformal seperti Sekolah Sepak Bola, Akademi Sepakbola, dan satuan-satuan pendidikan nonformal lainnya yang berbasis olahraga.

Melalui kegiatan-kegiatan kampanye olahraga pendidikan tersebut diharapkan bukan hanya menguatkan fisik, tetapi juga sebagai media penanaman pendidikan karakter dimana olahraga dapat membangun disiplin, membangun karakter sportif (bahwa menang dan kalah itu biasa), membangun karakter pejuang dan pekerja keras, memperkuat karakter kolaborasi dalam *teamwork* dan bahkan memperkuat jiwa patriotisme dan nasionalisme dengan target utama adalah meningkatkan prestasi olahraga Indonesia.

f. Kegiatan Kampanye/Festival Olahraga Pendidikan yang dilaksanakan di beberapa daerah yaitu:

1. Festival Olahraga Pendidikan Pada Bidang Pendidikan Dasar, di Bandung
Jumlah peserta yang mengikuti perlombaan secara Virtual 2500 Orang



2. Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Indramayu, tanggal 20 Agustus s.d 3 September 2021
Jumlah peserta yang mengikuti perlombaan secara Virtual 3000 Orang



3. Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Padang Tanggal 10 s.d 13 Desember 2021
Jumlah peserta yang mengikuti perlombaan secara Virtual 3000 Orang



4. Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Cirebon, tanggal 20 Agustus s.d 3 September 2021
Jumlah peserta yang mengikuti perlombaan secara Virtual 3000 Orang



5. Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Sumedang, tanggal 25 Oktober s.d. 10 Nopember 2021
Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan perlombaan secara Virtual 3000 Orang



6. Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Kab. Manggarai Barat, tanggal 25 s.d 28 Nopember 2021
Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan perlombaan secara Virtual 1500 Orang



7. Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Indramayu, tanggal 20 Agustus s.d 3 September 2021
Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan perlombaan secara Virtual 3000 Orang



8. Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Majalengka, Tanggal 15 s.d. 24 September 2021.
Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan perlombaan secara Virtual 2500 Orang.



9. Festival Olahraga Pendidikan Menengah (Based on Olympic Sport), di Sukabumi, tanggal 9 s.d 23 Oktober 2021
Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan perlombaan secara Virtual 1500 Orang.



Realisasi volume kegiatan kampanye/festival olahraga pendidikan

NO	KEGIATAN	REALISASI/ VOLUME
1	Festival Olahraga Pendidikan Pada Bidang Pendidikan Dasar, di Bandung	2500 Orang
2.	Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Indramayu	3000 Orang
3.	Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Padang	3000 Orang
4	Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Cirebon,	3000 Orang
5	Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Sumedang,	3000 Orang
6	Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Kab. Manggarai Barat,	1500 Orang
7	Festival Olahraga Pendidikan Dasar (Based on Olympic Sport), di Majalengka,	2500 Orang
8	Festival Olahraga Pendidikan Menengah (Based on Olympic Sport), di Sukabumi, tanggal 9 s.d 23 Oktober 2021	1500 Orang
9	Instagram RAFFI AHMAD (RaffiNagita1717 https://www.instagram.com/tv/CYGI2cqoAFu/?utm_medium=copy_link Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022	244,434 tayang

10	Tiktok RAFFI AHMAD (RaffiNagita1717 https://www.tiktok.com/t/ZSeHp4Sqq/ Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022	45,800 tayang
11	Instagram Bodyfitbybagus https://linktr.ee/Bodyfitbybagus https://www.instagram.com/tv/CYDS6OMqkGy/?utm_medium=share_sheet Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022	2,004 tayang
12	Youtube Bodyfitbybagus https://www.youtube.com/watch?v=CqRMTJpeCRM Dengan jumlah Views pertanggal 4 Januari 2022	11,654 tayang
13	Youtube skwadfitness https://www.instagram.com/tv/CYDyybCL-jL/?utm_medium=share_sheet Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022	492 tayangan
14	Tiktok Bodyfitbybagus https://vt.tiktok.com/ZSeuAHvcq/ Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022	6.539 Tayang
15	www.bola.net Ig TV https://www.instagram.com/p/CYD7naPFmVw/ Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022	2,883 tayang

16	Facebook Kemenpora RI https://fb.watch/akL0evRn7J/ Dengan jumlah tayang pertanggal 5 Januari 2022	671 tayang
17	Instagram Kemenpora RI https://www.instagram.com/p/CYDf71rgYB7/ Dengan jumlah tayang pertanggal 5 Januari 2022	3.232 tayang
18	Youtube Kemenpora RI (Ayo Olahraga Channel) https://www.youtube.com/watch?v=_R82TndpJkY Dengan jumlah tayang pertanggal 5 Januari 2022	650 tayang

g. Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional (POTRADNAS) VIII Tahun 2021 Bangka Belitung

Kegiatan Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional (Potradnas) VIII diadakan tanggal 21 s.d. 24 Oktober 2021 di Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. Dikarenakan masih dalam kondisi pandemic covid-19 maka ada perubahan beberapa cabang olahraga dari penyelenggaraan tahun sebelumnya, yaitu



cabang olahraga yang dapat menjaga jarak dan menghindari sentuhan dengan pemain lawan maupun dari tim sendiri. Cabang Olahraga yang dipertandingkan ada 5 (lima), Egrang, Ketapel (menggantikan Hadang), Lari Balok (Menggantikan Terompah Panjang), Panahan (menggantikan Dagongan), Sumpitan. Peserta berusia rentang 16 s.d. 24 Tahun atau 14 s.d. 18 Tahun sesuai dengan cabang olahraga masing-masing (dijelaskan melalui buku Petunjuk Teknis). Peserta berasal dari berbagai daerah, adapun Provinsi/Kabupaten/Kota yang ikut serta dalam POTRADNAS VIII ada sebanyak 22, yaitu:

Berbagai persiapan dilakukan dalam menyelenggarakan POTRADNAS agar berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan kampanye olahraga tradisional serta mendukung visi misi kemenpora dalam meningkatkan partisipasi berolahraga, berikut rangkaian persiapan POTRADNAS VIII Tahun 2021 :

- a) Penetapan secara resmi Kabupaten Belitung sebagai Tuan Rumah penyelenggaraan Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional (POTRADNAS) VIII Tahun 2021 melalui Surat dengan Nomor: BO.03.00/6.8.4/D.III/VI/2021 pada tanggal 8 Juni 2021;
- b) Koordinasi ke Belitung dalam rangka paparan persiapan penyelenggaraan POTRADNAS VIII Tahun 2021 dengan Bupati Belitung beserta jajarannya pada tanggal 14 s.d. 16 Juni 2021. Pengiriman Undangan Keikutsertaan Kegiatan Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional Tahun 2021 melalui Surat dengan Nomor: BO.03.00/6.30.1/D.III/VI/2021 pada tanggal 30 Juni 2021;
- c) Dikarenakan adanya pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai daerah, maka pelaksanaan POTRADNAS VIII Tahun 2021 ditunda dari yang semula tanggal 2 s.d. 5 September 2021 menjadi 21 s.d. 24 Oktober 2021 melalui Surat dengan Nomor: BO.03.00/8.6.3/D.III/VIII/2021 tanggal 8 Agustus 2021;
- d) Koordinasi ke Belitung dalam rangka finalisasi persiapan penyelenggaraan POTRADNAS VIII Tahun 2021 dengan panitia daerah pada tanggal 10 s.d. 12 Oktober 2021.
- e) Demi mengakomodasi permintaan dari berbagai daerah yang mengalami kendala dalam melaksanakan persiapan,

maka dilaksanakan perpanjangan pendaftaran POTRADNAS VIII Tahun 2021 hingga 14 Oktober 2021 melalui surat dengan Nomor: 10.7.3/D.III/X/2021;

- f) Rapat pembahasan persiapan pelaksanaan Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional (POTRADNAS) VIII Tahun 2021 pada tanggal 8 Oktober 2021 melalui *Zoom Conference Meeting* bersama seluruh perwakilan Provinsi yang akan hadir dalam POTRADNAS VIII Tahun 2021. Adapun salah satu kesepakatan utamanya adanya fleksibilitas di beberapa ketentuan pada Petunjuk Teknis khususnya terkait jika ada yang dinyatakan positif *Covid-19*;
- g) Pelaksanaan Bimbingan Teknis persiapan Wasit Juri yang akan bertugas pada POTRADNAS VIII Tahun 2021 dilaksanakan di Swissbell Resort Belitung pada tanggal 30 September s.d. 2 Oktober 2021;

- h) Pelaksanaan Pre-Event Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional (POTRADNAS) VIII Tahun 2021 bekerjasama



dengan ASTRA, melakukan Egrang Etape sejauh 50 KM di mulai dari Kabupaten Belitung Timur di depan Replika Sekolah Laskar Pelangi, hingga Kabupaten Belitung pada tanggal 21 Oktober 2021;

Pelaksanaan Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional (POTRADNAS) dimulai pada tanggal 21 Oktober 2021 dengan kedatangan seluruh peserta dan Kepulangan Peserta pada tanggal 24 Oktober 2021, rangkaian pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Technical Meeting dilaksanakan di BW Suites Hotel, pada pukul 19:00 WIB. Peserta kontingen diundang melalui surat dengan Nomor: BO.03.00/10.19.12/D.III-4/X/2021 tanggal 19 Oktober 2021.
- b) *Welcome Dinner* dilaksanakan pada saat yang bersamaan, di Ballroom Hotel BW Suites melalui undangan dari Pemerintah Kabupaten Belitung dengan nomor surat 005/572/DISPORA.I;

- c) Pelaksanaan Pembukaan POTRADNAS VIII Tahun 2021 dilaksanakan di Pantai Tanjung Pendam pada tanggal 22 Oktober 2021, dibuka dengan Sambutan dari Sekretaris Daerah Provinsi Bangka Belitung H. Mz. Hendra Caya SE, M.Si, dilanjutkan Sambutan dari Bupati Kabupaten Belitung Bapak H. Sahani Soleh, S. Sos., dan dibuka secara resmi oleh Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Bapak Dr. Raden Isnanta, M.Pd;
- d) Pelaksanaan Lomba dilaksanakan di Stadion Pangkalalang, Tanjung Pandan babak penyisihan tanggal 22 Oktober 2021 siang, dan dilanjutkan babak Semi Final dan Final pada tanggal 23 Oktober 2021;
- e) Pelaksanaan Penutupan POTRADNAS VIII Tahun 2021 dilaksanakan di Pantai Tanjung Pendam pada tanggal 23 Oktober 2021 oleh Bupati Kabupaten Belitung.

Pada pelaksanaan tahun ini untuk pertama kali ditetapkan adanya Juara Umum bersama, yaitu Provinsi Banteng dan Provinsi Jawa Barat, dengan detail perolehan medali sebagai berikut :

NO.	PROVINSI	EMAS	PERAK	PERUNGGU	HARAPAN	JUMLAH
1	BANTEN	2	1	0	1	4
1	JAWA BARAT	2	1	0	1	4
2	JEPARA	1	1	0	0	2
3	KALIMANTAN TENGAH	1	0	0	0	1
4	KALIMANTAN UTARA	0	1	0	1	2
5	JAWA TENGAH	0	1	0	0	1
6	KALIMANTAN SELATAN	0	2	0	0	2
7	KAB. BELITUNG	0	0	2	0	2
8	SULAWESI TENGAH	0	0	1	1	2
9	BANGKA BELITUNG	0	0	0	0	0
10	BENGKULU	0	0	0	0	0
11	DKI JAKARTA	0	0	0	0	0
12	GORONTALO	0	0	0	0	0
13	JAWA TIMUR	0	0	0	0	0
14	KALIMANTAN TIMUR	0	0	0	0	0
15	MALUKU	0	0	0	0	0
16	SULAWESI SELATAN	0	0	0	0	0
17	SULAWESI TENGGARA	0	0	0	0	0
18	SULAWESI UTARA	0	0	0	0	0
19	SUMATERA SELATAN	0	0	0	0	0
20	YOGYAKARTA	0	0	0	0	0
21	KAB. BELITUNG TIMUR	0	0	0	0	0

ggaraan event ini, terus di beritakan lewat berbagai Media, diantaranya sebagai berikut:

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	LINK BERITA
1	Deputi 3, Kemenpora	Kabupaten Belitung Tuan Rumah Potradnas VIII Tahun 2021	https://deputi3.kemenpora.go.id/detail/98/kabupaten-belitung-tuan-rumah-potradnas-viii-tahun-2021
2	Deputi 3, Kemenpora	Laskar Egrang Challenge Ciptakan Destinasi Wisata Olahraga Tradisional di Kabupaten Belitung	https://deputi3.kemenpora.go.id/detail/99/laskar-egrang-challenge-ciptakan-destinasi-wisata-olahraga-tradisional-di-kabupaten-belitung
3	Deputi 3, Kemenpora	Babel Tuan Rumah Potradnas 2021, Kemenpora Dorong Olahraga Tradisional Lebih Dikenal	https://www.kemenpora.go.id/detail/1196/babel-tuan-rumah-potradnas-2021-kemenpora-dorong-olahraga-tradisional-lebih-dikenal
4	Rakyat Merdeka	Kemenpora Gelar Pekan Olahraga Tradisional Di Babel	https://rm.id/baca-berita/zona-sport/96294/kemenpora-gelar-pekan-olahraga-tradisional-di-babel
5	Kompas	Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional Resmi dibuka	https://bola.kompas.com/read/2021/10/22/15171788/pekan-olahraga-tradisional-tingkat-nasional-resmi-dibuka
6	Sindo News	Kemenpora Buka Pekan Olahraga Tradisional di Kabupaten Belitung	https://sports.sindonews.com/read/576478/51/kemenpora-buka-pekan-olahraga-tradisional-di-kabupaten-belitung-1634893802
7	Viva	Kemenpora Resmi Buka Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional 2021	https://www.viva.co.id/sport/gelanggang/1416021-kemenpora-resmi-buka-pekan-olahraga-tradisional-tingkat-nasional-2021
8	Detik Sport	Potradnas 2021: Agar Olahraga Tradisional Indonesia Tetap Lestari	https://sport.detik.com/sport-lain/d-5778402/potradnas-2021-agar-olahraga-tradisional-indonesia-tetap-lestari
9	Topskor	Potradnas 2021, Kemenpora Dorong Olahraga Tradisional agar Lebih Dikenal	https://topskor.pikiran-rakyat.com/olahraga-lain/pr-1502853122/potradnas-2021-kemenpora-dorong-olahraga-tradisional-agar-lebih-dikenal
10	Medcom.id	Potradnas 2021,	https://www.medcom.id/olahraga/sports-lainnya/zNPO99xK-potradnas-

		Ajang Pelestarian Olahraga Tradisional Indonesia	2021-ajang-pelestarian-olahraga-tradisional-indonesia
11	Kemenpora	Potradnas 2021 Resmi Dibuka, Kemenpora Ajak Masyarakat Sehat dan Bugar dengan Lestarian Olahraga Tradisional	https://www.kemendikbud.go.id/detail/1200/potradnas-2021-resmi-dibuka-kemenpora-ajak-masyarakat-sehat-dan-bugar-dengan-lestarian-olahraga-tradisional
12	Kompas	Jabar dan Banten Juara Umum Bersama Potradnas 2021	https://bola.kompas.com/read/2021/10/23/20300068/jabar-dan-banten-juara-umum-bersama-potradnas-2021
13	Kanal News	Banten dan Jawa Barat Juara Umum Potradnas VIII 2021	https://kanalnews.co/olahraga/banten-dan-jawa-barat-juara-umum-potradnas-viii-2021/
14	Detik Sport	Potradnas 2021 Selesai, Jabar dan Banten Juara Bersama	https://sport.detik.com/sport-lain/d-5779683/potradnas-2021-selesai-jabar-dan-banten-juara-bersama
15	Detik Sport	Potradnas 2021: Agar Sport Tourism Tanah Air Lebih Maju	https://sport.detik.com/sport-lain/d-5779753/potradnas-2021-agar-sport-tourism-tanah-air-lebih-maju
16	Viva	Jawa Barat dan Banten Juara Umum Bersama Potradnas 2021	https://www.viva.co.id/sport/gelanggang/1416368-jawa-barat-dan-banten-juara-umum-bersama-potradnas-2021
17	Medcom	Jabar dan Banten Juara Umum Bersama Potradnas 2021	https://www.medcom.id/olahraga/sports-lainnya/nN94Lx5K-jabar-dan-banten-juara-umum-bersama-potradnas-2021
18	Medcom	Potradnas Mengkolaborasikan Olahraga dengan Parisiwsata	https://www.medcom.id/olahraga/sports-lainnya/zNPO9VWK-potradnas-mengkolaborasikan-olahraga-dengan-parisiwsata
19	Kemenpora	Jabar dan Banten Juara Umum Bersama Potradnas 2021, Belitung Ingin Punya Gelanggang Olahraga	https://www.kemendikbud.go.id/detail/1207/jabar-dan-banten-juara-umum-bersama-potradnas-2021-belitung-ingin-punya-gelanggang-olahraga-tradisional

		Tradisional	
20	Kemenpora	Potradnas Mengkolaborasikan Olahraga dengan Pariwisata	https://www.kemenpora.go.id/detail/1208/potradnas-mengkolaborasikan-olahraga-dengan-pariwisata
21	Sindonews	Jabar dan Banten Juara Umum Potradnas 2021, Belitung Ingin Punya Gelanggang Olahraga Tradisional	https://sports.sindonews.com/read/577694/51/jabar-dan-banten-juara-umum-potradnas-2021-belitung-ingin-punya-gelanggang-olahraga-tradisional-1635009024
22	Sindonews	Pekan Olahraga Tradisional di Belitung Jadi Pintu Masuk Sport Tourism	https://sports.sindonews.com/read/577696/51/pekan-olahraga-tradisional-di-belitung-jadi-pintu-masuk-sport-tourism-1635009015
23	Kompas	Kolaborasi Olahraga dan Pariwisata Tercermin di Potradnas VIII 2021	https://www.kompas.com/sports/read/2021/10/24/07000008/kolaborasi-olahraga-dan-pariwisata-tercermin-di-potradnas-viii-2021
24	Kemenpora	Momentum POTRADNAS Canangkan 3B, Bergerak, Berjemur dan Bergembira untuk Lawan Covid-19	https://www.kemenpora.go.id/detail/1209/momentum-potradnas-canangkan-3b-bergerak-berjemur-dan-bergembira-untuk-lawan-covid-19

Kegiatan ini juga disiarkan secara Live via Streaming YouTube di Ayo Olahraga Channel.

Realisasi sasaran kegiatan kampanye olahraga tradisional, usia dini, lansia, dan olahraga disabilitas tercapai 104 % dari target 11274 orang menjadi 11770 orang. Namun pencapaian sasaran ini merupakan gabungan dari peserta yang mengikuti langsung kegiatan dan yang mengikuti kegiatan melalui Live media sosial (Youtube dan Instagram). Sebanyak 484 peserta yang mengikuti Pekan Olahraga Tradisional (Potradnas) VIII di Belitung dari berbagai macam provinsi, 8893 orang yang mengikuti live melalui Youtube Ayo Olahraga Chanel, dan 2393 dari Instagram Deputi 3 Kemenpora baik

dari *feed* maupun *story*. Strategi tersebut dilakukan karena Anggaran output kampanye mengalami refocusing / pemotongan karena mendukung penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan pemulihan ekonomi.



Sebelum Refocusing target 11.274 orang melalui 5 kegiatan Festival/Pekan yaitu Festival Olahraga Anak Usia Dini, Festival Senam Lansia, Festival Olahraga di LP dan Rumah Singgah (Anak Jalanan), Pekan Olahraga Tradisional, dan Pengembangan Olahraga Tradisional melalui Liga Hadang Indonesia dengan beberapa kota pelaksanaan pada masing-masing kegiatan. Setelah Refocusing target 11.274 hanya di capai melalui kegiatan Pekan Olahraga Tradisional.

h. **Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional XXXVIII**

Tanggal 9 September memiliki makna tersendiri bagi dunia olahraga di Indonesia. Sebab, Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) diperingati berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 1985 tentang Hari Olahraga Nasional. Penyelenggaraan Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) Tahun 2021 merupakan Peringatan yang ke-38. Peringatan di tahun ini sama dengan tahun sebelumnya karena dilaksanakan dimasa



Pandemi COVID-19. Tema besar yang diusung pada HAORNAS ke-38 yang digelar secara *hybrid* di GOR POPKI, Cibubur, Jakarta pada Kamis, 9 September 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penularan virus corona yaitu **“Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Maju.** sedangkan **realisasi output** mencapai **1.409 Orang.**

Outcomes program kegiatan:

- Menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap olahraga;
- Menumbuhkan semangat berolahraga di saat Pandemi COVID-19 sekarang ini;
- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga walaupun di masa Pandemi COVID-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan;
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup di kalangan masyarakat.

➤ **Capaian Kinerja Lainnya yang ada di Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga**

a. Pelatih Instruktur/Pelatih Dasar Cabang Olahraga Unggulan/Prioritas/Strategis Olimpik pada Satuan Pendidikan Tinggi/Sederajat



Pengelolaan olahraga pada semua jenis dan jenjang satuan pendidikan harus mendapat perhatian yang besar terhadap sistem pembinaan keolahragaan nasional karena perlu dilakukan sejak usia dini

secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembudayaan

olahraga yang dilakukan sejak usia dini merupakan langkah guna mencapai kualitas sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani masyarakat Indonesia. Guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada satuan pendidikan dasar dan menengah serta tinggi memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup kompleks, baik sebagai pendidik, pembentukan karakter, meningkatkan tingkat kebugaran dan diupayakan dapat sebagai pembina terhadap cabang olahraga yang diminati oleh peserta didik usia dini. Untuk itu perlu pola yang sinergis untuk dapat memberikan dukungan dan perhatian kepada guru PJOK dalam peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.



Berdasarkan hal tersebut di atas, Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Pendidikan, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga memberikan perhatian terhadap guru

PJOK untuk mendapatkan pelatihan sebagai instruktur/pelatih dasar pada satuan pendidikan dasar, menengah dan tinggi terhadap cabang olahraga yang dibina disekolah dan diutamakan untuk **cabang olahraga unggulan olimpik** sesuai dengan ***Desain Besar Olahraga Nasional*** (bulutangkis, angkat besi, panjat tebing, panahan, menembak, wushu, karate, taekwondo, balap sepeda, atletik, renang, dayung, senam artistic, pencak silat dan sepakbola) sehingga akan memberikan andil dan kontribusi terhadap pembinaan olahraga bagi peserta didik dalam rangka mendukung peningkatan prestasi olahraga Indonesia.

Selain itu untuk mendukung Inpres Nomor 3 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional, selain melakukan pembinaan terhadap atlet-atlet muda potensial, Pemerintah juga harus menyiapkan Sumber Daya Manusia khususnya pelatih cabang olahraga sepakbola yang memiliki kompetensi dan kualifikasi dalam upaya meningkatkan prestasi sepakbola nasional. Peningkatan mutu/kompetensi tenaga keolahragaan bagi guru PJOK pada satuan pendidikan dasar dan menengah sangat diperlukan guna pemerataan kompetensi dan penyaluran informasi terbaru berkenaan dengan ilmu kepelatihan dan keolahragaan yang terus berkembang, sehingga para guru PJOK dibekali kemampuan untuk menjadi pelatih atau pembina olahraga yang lebih spesifik.

Peningkatan mutu/kompetensi tenaga keolahragaan bagi guru PJOK sebagai akar rumput dalam pembinaan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan terutama cabang olahraga unggulan olimpiik. Pembekalan ilmu keolahragaan bagi guru PJOK merupakan pondasi untuk dapat melihat peserta didik yang memiliki potensi dan bakat khususnya cabang olahraga unggulan olimpiik sehingga dapat ditindaklanjuti melalui pembentukan klub olahraga di sekolah atau menyalurkan kepada klub-klub olahraga. Selain mampu mengidentifikasi bakat, guru PJOK diharapkan mampu menjadi pelatih fisik yang mempunyai kualifikasi untuk meningkatkan kebugaran peserta didik serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam berolahraga sekaligus menjadi pelatih cabang olahraga olimpiik sesuai dengan Desain Besar Olahraga Nasional khususnya dalam cabang olahraga sepakbola).

Kegiatan pelatihan pelatih/instruktur dasar cabang olahraga unggulan olimpiik khususnya cabang olahraga sepakbola dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari dengan menggunakan

pendekatan andragogi partisipatori yang dipadukan dengan praktek lapangan (*field based training*) sehingga peserta diharapkan selain mampu memahami teori kepelatihan, peserta kegiatan dapat dan mampu menerapkan teori kepelatihan yang didapatkan dengan langsung praktek di lapangan. Kegiatan ini diharapkan dapat bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. KONI dan induk organisasi cabang olahraga unggulan olimpiak yang secara bersama-sama mengembangkan pola pembinaan mulai dari tingkat sekolah dasar berdasarkan pada potensi daerah.

b. Youth E-Sport Tournament 2021



Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan pertandingan Youth E-Sport Tournament 2021 bekerja sama dengan Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI) Jawa

Timur. Pertandingan ini pastinya akan menjadi referensi bagi pengurus E-sports dari tingkat kabupaten, provinsi sampai pusat dalam mencari para pemain – pemain unggul untuk bisa mengikuti ajang tournament yang lebih tinggi. Karen E-Sport kini sudah menjadi salah satu cabang olahraga nasional. **realisasi output** mencapai **1.400 Orang**.

Outcomes program kegiatan:

- Memberikan pilihan olahraga virtual saat Pandemi COVID-19 (*challenge*) bagi para penggemar E-sports;
- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga walaupun di masa Pandemi COVID-19 dengan memperhatikan



protokol kesehatan;

- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di kalangan pecinta x-sports

c. **Festival Indonesia Open X-Sport Championship (IOXC) 2021**

Indonesia Open X-Sports Championship (IOXC) ke-XII 2021 adalah event Perlombaan olahraga ekstrem berskala internasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia secara online (sejak 3 Agustus sampai 26 Oktober) dan final IOXC ke-XII 2021 digelar pada tanggal 10 – 11 November 2021, bertempat di BSD Extreme Park, Tangerang, Banten. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai wadah aspirasi para komunitas olahraga ekstrim untuk menyalurkan bakatnya sekaligus memperebutkan hadiah menarik yang telah disiapkan. Enam cabang olahraga yang dipertandingkan yaitu *Agresive Inline Skate*, *Skateboard*, *BMX freestyle*, *B-Boys battle*, *Soccer freestyle*, serta *Parkour*. sedangkan **realisasi output** mencapai **1.283 Orang**.

Outcomes program kegiatan:

- Memberikan pilihan olahraga virtual saat Pandemi COVID-19 (*challenge*) bagi para komunitas olahraga ekstrim dengan berbagai hadiah yang menarik;
- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga walaupun di masa Pandemi COVID-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan;
- Meningkatnya tingkat kebugaran masyarakat apalagi di saat Pandemi COVID-19 sekarang ini;

- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di kalangan pecinta olahraga ekstrim

d. Penyelenggaraan Gebyar Olahraga Komunitas

Gebyar Olahraga Komunitas dilaksanakan tanggal 15 Oktober 2021 untuk memperingati Hari Museum Indonesia yang ke 6 yang diperingati tiap tanggal 12 Oktober. Acara hari ini diikuti oleh 500

peserta yang
terbagi dalam
peserta jalan
santai dan
sepeda santai.
Acara dibuka
oleh Bapak
Deputi
Pembudayaan
Olahraga,



Bapak Raden Isnanta, dan didampingi Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT TWC Ibu Hetty Herawati, Direktur Eksekutif TMII, Bapak I Gusti Putu Ngurah Sedana, Ibu Sesdep Pembudayaan Olahraga, Ketua KMHK Museum Bapak Jaya. Pada acara ini juga sekaligus diserahkan Bingkai Prangko PON XX Papua dari Kepala Kantor Filateli Jakarta, Ibu Sonang Sarah Purba.

Setelah acara sepeda santai dan Jalan Santai dilakukan pembagian Doorprize. Diharapkan acara ini dapat membuat masyarakat lebih bersemangat lagi sesuai slogan terbaru Deputi Pengembangan Olahraga yaitu Berjemur, Bergerak, dan Bergembira untuk meningkatkan imun kita.

e. **Penyelenggaraan Temu Fans Dengan Olahragawan di Museum Olahraga**



Temu Fans dengan Olahragawan Berprestasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Gebyar Pesona Museum Nusantara. Pada tahun ini Temu Fans dengan Olahragawan dilaksanakan secara virtual sehingga peserta mengikuti kegiatan Temu Fans ini via Zoom dan Live Youtube.

Temu Fans dengan Olahragawan menghadirkan 2 olahragawan hebat dari 2 cabang olahraga yang populer dan menjadi andalan Indonesia dalam ajang-ajang Internasional. Kedua olahragawan tersebut adalah Icu Sugianto dan Dedeh Erawati. Pelaksanaannya ialah pada Kamis, 21 Oktober 2021 Pukul 10.00-12.00 WIB. Seperti kegiatan virtual yang dilaksanakan Museum Olahraga Nasional lainnya, kegiatan Temu Fans ini juga membagikan Free E-Sertifikat dan Paket Data untuk 500 orang.

SASARAN STRATEGIS 2

MENINGKATNYA MANAJEMEN ORGANISASI YANG BERKUALITAS, KEUANGAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN SERTA PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA DI LINGKUNGAN DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA

- a. **Sasaran Program/Kegiatan 2, Indikator Kinerja Utama 1 : Indeks Kinerja Pelayanan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga**

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien dan kualitas di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai IKPA Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	85	88.83	104,5

Sehubungan dengan telah ditetapkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga pada tanggal 8 Maret 2021, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian

Negara/Lembaga, Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) mengukur kualitas kinerja belanja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

2. Dalam rangka mewujudkan belanja K/L yang lebih berkualitas, lebih baik (*spending better*), dan sesuai dengan tata kelola yang baik (*good governance*), serta memberikan penilaian IKPA yang lebih transparan dan akuntabel, sesuai PER-4/PB/2021 telah ditetapkan **Reformulasi IKPA 2021** dengan perubahan bobot sebagai berikut:

No	Indikator
1	Penyerapan Anggaran
2	Data Kontrak
3	Penyelesaian Tagihan
4	Capaian Output
5	Pengelolaan UP dan TUP
6	Revisi DIPA
7	Deviasi Halaman III DIPA
8	LPJ Bendahara
9	Perencanaan Kas (Renkas)
10	Kesalahan SPM
11	Retur SP2D
12	Pagu Minus
13	Dispensasi SPM

3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 2/PMK.01/2021 hal Tata Cara Pemberian Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi atas

Kinerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, hasil capaian IKPA Satker secara kumulatif akan bermuara pada IKPA Kementerian Negara/Lembaga memiliki bobot **40%** dan sangat berpengaruh dalam Pemberian Penghargaan dan/atau pengenaan Sanksi kepada Kementerian Negara/Lembaga.

4. Khusus untuk penilaian IKPA Tahun 2021, penilaian indikator kinerja Deviasi Halaman III DIPA dan indikator kinerja Capaian Output mulai dinilai pada periode triwulan II, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengesahan revisi anggaran atas pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) **Halaman III DIPA** untuk triwulan II 2021 paling lambat tanggal **15 April 2021**, dan **hari kerja kesepuluh pada awal triwulan berikutnya.**
2. Pelaporan data **Capaian Output** pada level RO oleh Satker dimulai dari capaian bulan Januari dan Februari 2021 yang disampaikan paling lambat tanggal **31 Maret 2021**, dan **hari kerja kesepuluh untuk bulan-bulan berikutnya.**
5. Sehubungan dengan itu, diminta agar para Kuasa Pengguna Anggaran mengambil langkah-langkah sebagai berikut :
 1. Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal satker antara KPA, PPK, PPSPM, Bendahara, Operator dengan mengadakan pertemuan & evaluasi rutin setiap bulan (setiap tanggal 5). Dalam pertemuan tersebut, KPA dapat menerima laporan, memonitoring dan mengevaluasi penyelesaian kewajiban satker ke KPPN pada bulan berjalan benar-benar telah diselesaikan, antara lain:

- Penyampaian LPJ Bendahara (paling lambat **tanggal 10**);
 - Upload Data Capaian Output (paling lambat **tanggal 10**);
 - Pengajuan SPM Gaji Induk (paling lambat **tanggal 15**);
 - Penyampaian Hardcopy SPM (paling lambat **tanggal 20**);
 - Pengajuan SPM Penghasilan PPNPN Induk (pada **tanggal 21 s.d. 26**).
 - Pemutakhiran rencana penarikan dana pada Halaman III DIPA melalui Revisi DIPA (paling lambat **tanggal 10 di setiap awal triwulan** berikutnya).
2. Memastikan penyerapan anggaran triwulanan sudah sesuai target (15%-40%-60%-90%) dengan cara menyegerakan pencairan dan pelaksanaan kegiatan terutama belanja Modal yang memerlukan proses PBJ.
 3. Memastikan ADK Kontrak disampaikan ke KPPN paling lambat **5 (lima) hari kerja** setelah penandatanganan kontrak;
 4. Memperhatikan norma waktu penyelesaian tagihan non belanja pegawai (**17 hari kerja**) dan memberikan teguran apabila terdapat pihak yang terlambat mengajukan tagihan;
 5. Menggunakan UP dan TUP secara efektif dan mempercepat *revolving* UP dengan mengajukan SPM GUP **minimal 1 (satu) kali dalam 30 hari**;
 6. Penyampaian ADK Renkas Harian ke KPPN untuk nilai SPM sebesar **5 milyar keatas**;

7. Meningkatkan kedisiplinan penyampaian data Rekonsiliasi pada Aplikasi E-rekon-LK;
6. Penyusunan RKA KL TA 2022, sebagai wujud implementasi dari UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara, yang mengamanatkan bahwa dalam menyusun anggaran Kementerian Negara/Lembaga digunakan 3 (tiga) pendekatan penganggaran, yaitu:
 1. Penyatuan anggaran rutin dan pembangunan dalam format I-account (unified budget);
 2. Pendekatan penyusunan pengeluaran jangka menengah - KPJM (medium term expenditure framework);
 3. Pendekatan penyusunan penganggaran berbasis kinerja (performance based budgeting).

Pembaharuan sistem penganggaran ini diharapkan dapat mewujudkan pelaksanaan anggaran yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Sesuai dengan PP 21 Tahun 2004 pasal 7 ayat (3), dalam penganggaran berbasis kinerja (PBK) diperlukan indikator kinerja, standar biaya dan evaluasi kinerja. Indikator kinerja merupakan alat ukur untuk menilai capaian satuan kerja dalam melaksanakan kegiatannya dalam suatu tahun anggaran. Penilaian atas pelaksanaan kegiatan berkenaan dilakukan melalui evaluasi kinerja yang didukung oleh standar biaya yang ditetapkan pada permulaan siklus tahunan penyusunan anggaran sebagai dasar untuk menentukan anggaran untuk tahun yang direncanakan.

7. Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Untuk meningkatkan kemampuan teknis petugas dalam menyajikan data laporan keuangan yang dihasilkan melalui SAI sehingga dapat tercapai Opini Laporan Keuangan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) maka perlu diadakan kegiatan Pengelolaan Keuangan pada Satker Pembudayaan Olahraga dalam Rangka Peningkatan Peyusunan Laporan Keuangan yang akuntabel, efisien, transparan dan efektif.

[illegible]

Untuk periode bulan Desember TA 2021 **nilai IKPA Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga adlh 88.83, dimana target adalah 85, jadi sudah melebihi target dengan realisasi 100 %.**

b. Indikator Kinerja Utama 2: Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas layanan tata kelola, penyederhaan regulasi penyesuaian birokrasi di lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	65	65,53	100,8 %

Pelaksanaan Evaluasi Implementasi SAKIP merupakan amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun, dan hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja khususnya kinerja publik di instansinya secara berkelanjutan.

Cakupan/ruang lingkup Implementasi SAKIP yang dievaluasi adalah :

1. Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja, dan sistem pengukuran kinerja;
2. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja;
3. Evaluasi terhadap program dan kegiatan; dan
4. Evaluasi terhadap kebijakan instansi/unit kerja yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa kategori penilaian tersebut, SAKIP Deputy Bidang Kebudayaan Olahraga sebesar 65.53, dan evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta obyektif Instansi pemerintah dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE.

c. Indikator Kinerja Utama 3: Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Kebudayaan Olahraga

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien dan kualitas di lingkungan Deputy Bidang Kebudayaan	Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Kebudayaan Olahraga	95	98.98	

Olahraga				
----------	--	--	--	--

Pengelolaan Keuangan Satker Pembudayaan Olahraga

Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

LAPORAN DAYA SERAP KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN 2020
BERDASARKAN KERJA BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA(418139)
Per 12/31/2021 (dalam Rp,-)

NO	KODE	REALISASI SATKER 418139	PAGU AKHIR	REALISASI	%	SISA PAGU	%
1	2	3	4	5	6	7	8
		DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA	206,638,151,000				
		BLOKIR	-				
1	1720	Sekdep Pembudayaan Olahraga	5,700,000,000	5,693,770,000	99.89%	6,230,000	0.11%
2	3821	Asdep Olahraga Pendidikan	8,930,215,000	8,827,842,455	98.85%	102,372,545	1.15%
3	3822	Asdep Olahraga Rekreasi	15,278,000,000	15,014,572,953	98.28%	263,427,047	1.72%
4	3823	Asdep Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	34,086,868,000	33,380,930,455	97.93%	705,937,545	2.07%
5	3826	Asdep Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus	4,523,429,000	4,510,944,326	99.72%	12,484,674	0.28%
6	5912	Asdep Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	138,119,639,000	137,098,954,888	99.26%	1,020,684,112	0.74%
		TOTAL	206,638,151,000	204,527,015,077	98.98%	2,111,135,923	1.022%

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Untuk meningkatkan kemampuan teknis petugas dalam menyajikan data laporan keuangan yang dihasilkan melalui SAI sehingga dapat tercapai Opini Laporan Keuangan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) maka perlu diadakan kegiatan Penatausahaan Laporan Keuangan dan Laporan Simak BMN dalam Rangka Peningkatan Peyusunan Laporan Keuangan yang akuntabel, efisien, transparan dan efektif.

d. Indikator Kinerja Utama 4: Nilai Indeks RB Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien dan kualitas di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai Indeks RB Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	25	34,18	136,72

Reformasi Birokrasi di Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dalam rangka perwujudan pelaksanaan Kebijakan Nasional untuk Kementerian Pemuda dan Olahraga yang merupakan komitmen dan kesadaran satuan kerja/unit Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, untuk meningkatkan kinerja birokrasi yang dinyatakan dalam tujuan, sasaran dan target Reformasi Birokrasi Kementerian Pemuda dan Olahraga.



Gambar 8 Area Perubahan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga.

Area perubahan yang sudah dilakukan pada deputy bidang pembudayaan olahraga:

1. Manajemen Perubahan: Pemilihan Agen Perubahan Deputy 3 dan sudah terpilih dua orang Esselon II dan 2 orang ASN dari Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga serta Pembuatan Podcast Channel “Ayo Olahraga” (sudah dapat didengarkan melalui Spotify) sebagai salah satu rencana tindak agen perubahan;
2. Deregulasi Kebijakan: Tersusunnya NSPK Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga yaitu **Permenpora Nomor 4 Tahun 2021** tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi yang sudah ditetapkan dan diundangkan;
3. Penataan dan Penguatan Organisasi Penyelenggaraan Evaluasi Kelembagaan tingkat unit Deputy Pembudayaan Olahraga;

4. Penataan Tata Laksana Identifikasi SOP Deputy 3 berjumlah 47 buah (sebelumnya 5 buah);
5. Penataan Sistem Manajemen SDM Tersedianya Data Proyeksi kebutuhan pegawai 5 tahun mendatang 2019-2023;
6. Penguatan Akuntabilitas Pembuatan Draft Renstra Deputy Pembudayaan Olahraga yang mengikuti Draft Renstra Kemenpora;
7. Penguatan Pengawasan terdapat dua unit kerja keasdepan yang lolos untuk diusulkan ke Kemenpan RB menjadi unit kerja Zona Integritas berdasarkan review LKE ZI inspektorat yang memenuhi syarat minimal kategori WBK dan dapat diusulkan ke tim penilai nasional;
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik pembuatan Aplikasi E-Proposal, E-Penghargaan, Kegiatandeputi3.id, Sapasko.id untuk memudahkan pelayanan publik Tersedia Buku Tamu dan Survey Kepuasan Masyarakat Online (Scan QR Code – sebagai bentuk penyesuaian).

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Tahun 2021 sebesar 98,98% dari total pagu, persentase realisasi ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 97,39%. Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2021 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

N O	UNIT	ALOKASI PAGU	REALISASI	%	SISA PAGU	%
1	SESDEP	5,700,000,000	5,693,770,000	99.89%	6,230,000	0.11%
2	ASDEP OLAHRAGA PENDIDIKAN	8,930,215,000	8,827,842,455	98.85%	102,372,545	1.15%
3	ASDEP OLAHRAGA REKREASI	15,2788,000,000	15,014,572,953	98.28%	263,427,047	1.72%
4	ASDEP	34,086,868,000	33,380,930,455	97.93%	705,937,545	2.07%

	PENGELOLAAN PEMBINAAN SENTRA DAN SKO					
5	ASDEP PENGEMBANGAN OLAHRAGA TRADISIONAL DAN LAYANAN KHUSUS	4,523,429,000	4,510,944,326	99.72%	12,484,674	0.28%
6	ASDEP KEMITRAAN DAN PENGHARGAAN OLAHRAGA	138,119,639,000	137,098,954,888	99.26%	1,020,684,1 12	0.74%
TOTAL		206,638,151,000	204,527,015,077	98,98%	2,111,135,9 23	1.02%

Dari total pagu sebesar Rp 206.638.151.000,-(dua ratus enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta seartus lima puluh satu ribu rupiah), telah terealisasi sebesar Rp 204.527.015.077,-(dua ratus empat miliar lima ratus dua puluh tujuh juta lima belas ribu tujuh puluh tujuh rupiah) atau sekitar 98,98% dan sisa pagu sebagai efisiensi anggaran sebesar Rp 2.111.135.923,-(dua miliar seratus sebelas juta serratus tiga puluh lima ribu Sembilan ratus dua puluh tiga rupiah) atau sekitar 1,022%.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021 disusun sebagai wujud nyata komitmen pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah khususnya kepada public dan untuk mengkomunikasikan pencapaian sasaran dan tujuan. Secara umum, Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga telah berupaya dengan sungguh – sungguh untuk mencapai target yang telah ditetapkan, dengan segala sumber daya yang ada.

Penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Intansi Pemerintah.

Pencapaian atas kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Tahun 2021 di masa pandemi ini menunjukkan perkembangan yang cukup baik demi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut di sebabkan beberapa indikator membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen. Langkah – langkah kedepan yang perlu dilakukan oleh Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dalam upaya mendorong peningkatan kinerja dan menghadapi tantangan ke depan antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi kemitraan lintas sector K/L terkait pembudayaan olahraga.
2. Meningkatkan keselarasan perencanaan antara dokumen perencanaan, pelaksanaan kinerja hingga pelaporan.
3. Membakukan *Sport Development Index (SDI)* sebagai formula pengukuran salah satu indikator yang dapat diuji.

4. Relevansi antara angka indikator yang dihasilkan dengan Sasaran Kinerja yang diwujudkan.
5. Berkomitmen dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi tingkat Satker Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga yang tersusun dengan baik di dalam delapan area perubahan
6. Melaksanakan pengembangan peta proses bisnis organisasi dalam Manajemen Kinerja, Manajemen Talenta dan Manajemen Resiko

Laporan Kinerja (LKj) ini diharapkan dapat memberi gambaran capaian kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dalam melaksanakan berbagai tugas yang diemban dalam memenuhi harapan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga tidak terlepas hambatan yang dijumpai, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini perlu dievaluasi dan dicari solusi yang tepat secara berkala sehingga kendala/hambatan yang dihadapi dapat diatasi secara dini. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas kepada seluruh pihak yang terkait, sehingga dapat memberikan umpan balik guna meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

Lampiran

Kampanye Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) 2021 bagi Pelajar di Satuan-Satuan Pendidikan

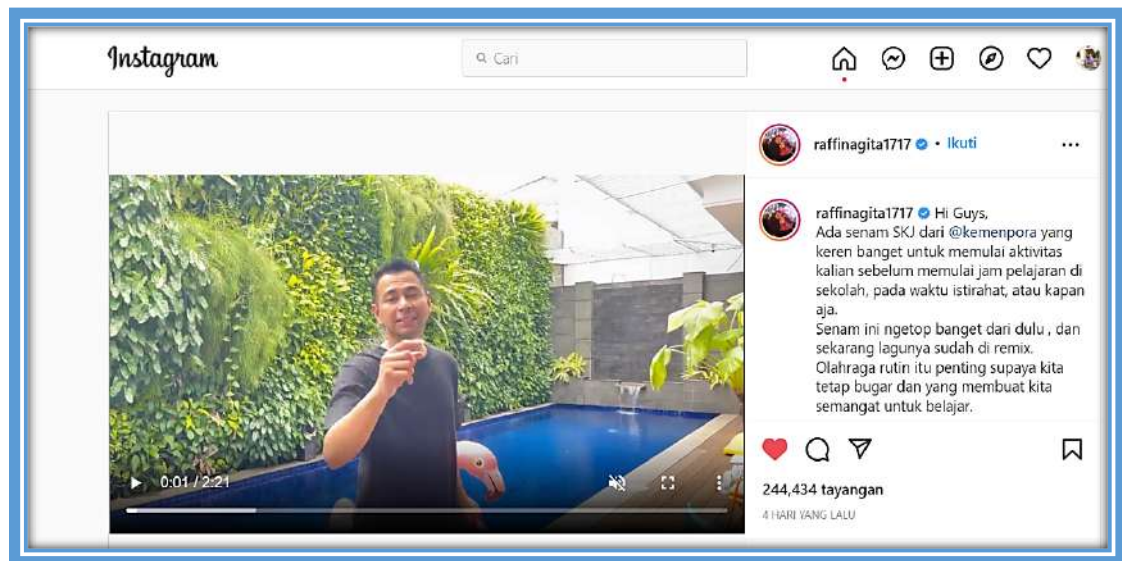
Dengan kampanye senam kesegaran jasmani dengan menggunakan publikasi media online live streaming (medsos) yang sudah tersebar dan jumlah penayangan antara lain:

1. Instagram Raffi Ahmad and Nagita Slavina

[raffinagita1717](https://www.instagram.com/raffinagita1717)

https://www.instagram.com/tv/CYGI2cqoAFu/?utm_medium=copy_link

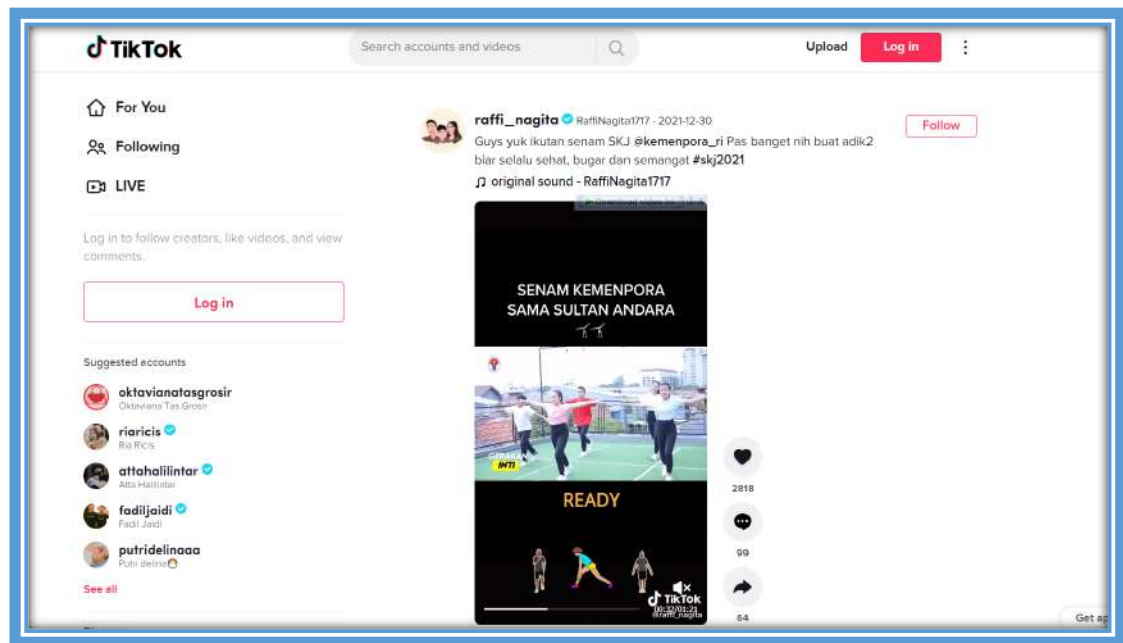
Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022 sebanyak **9.308 Likes**
244,434 tayangan



2. Tiktok Raffi Ahmad (RaffiNagita1717)

<https://www.tiktok.com/t/ZSeHp4Sqq/>

Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022 sebanyak 4800 tayang

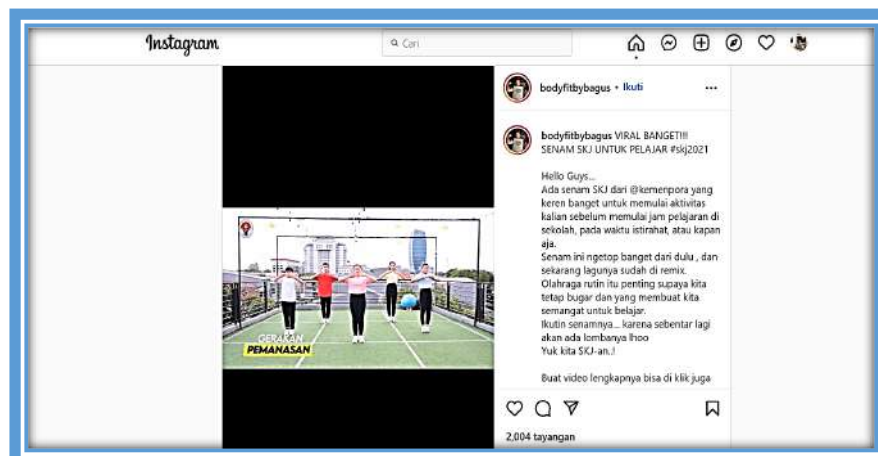


3. Instagram Bodyfitbybagus

<https://linktr.ee/Bodyfitbybagus>

https://www.instagram.com/tv/CYDS6OMqkGy/?utm_medium=share_sheet

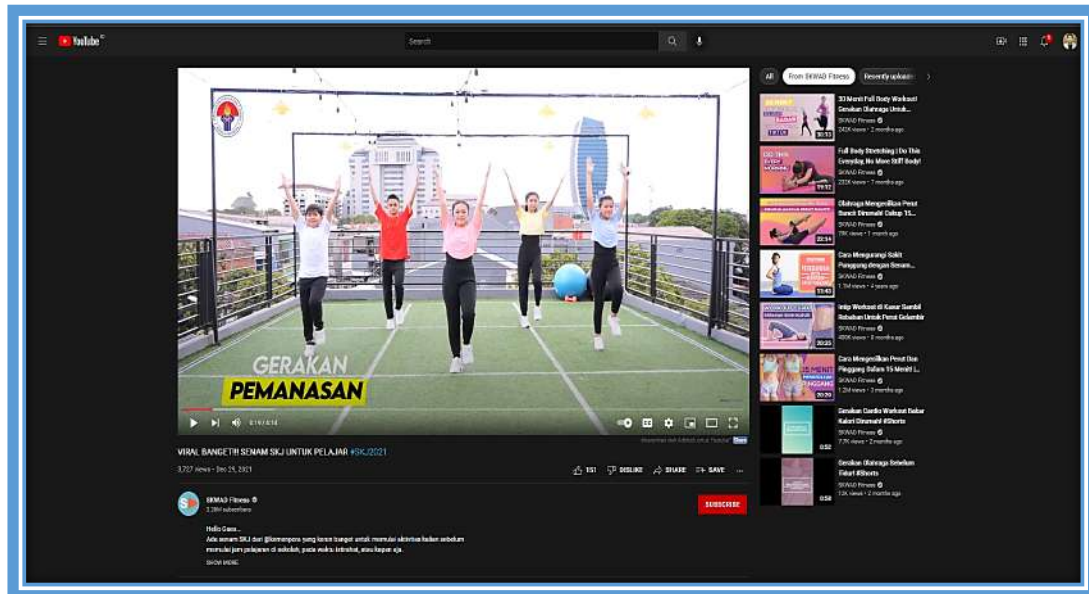
Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022 sebanyak 2,004 tayangan



4. Youtube Bodyfitbybagus

<https://www.youtube.com/watch?v=CqRMTJpeCRM>

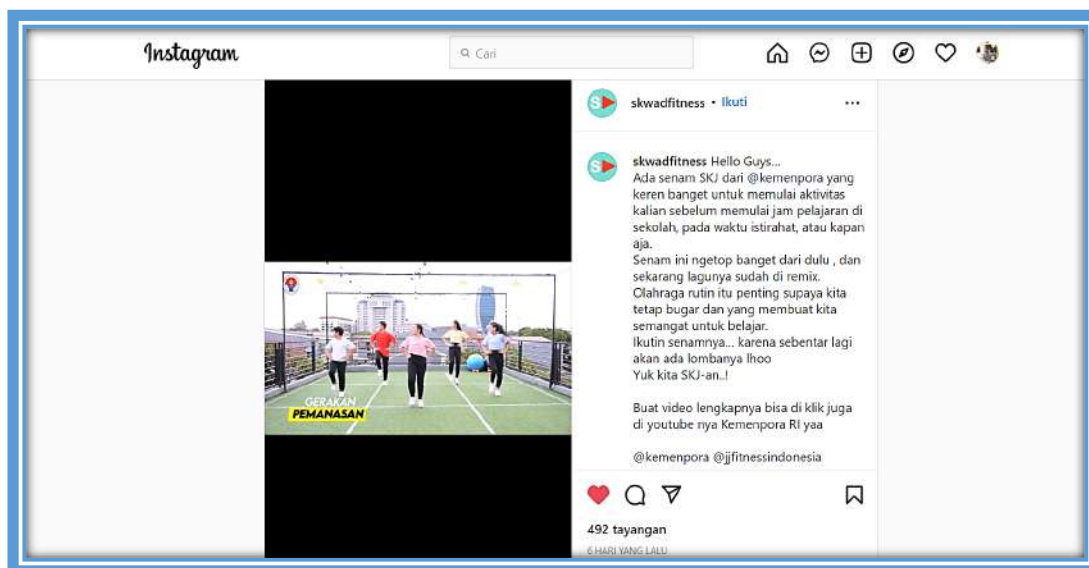
Dengan jumlah Views pertanggal 4 Januari 2022 sebanyak 11,654



5. Youtube skwadfitness

https://www.instagram.com/tv/CYDyybCL-jL/?utm_medium=share_sheet

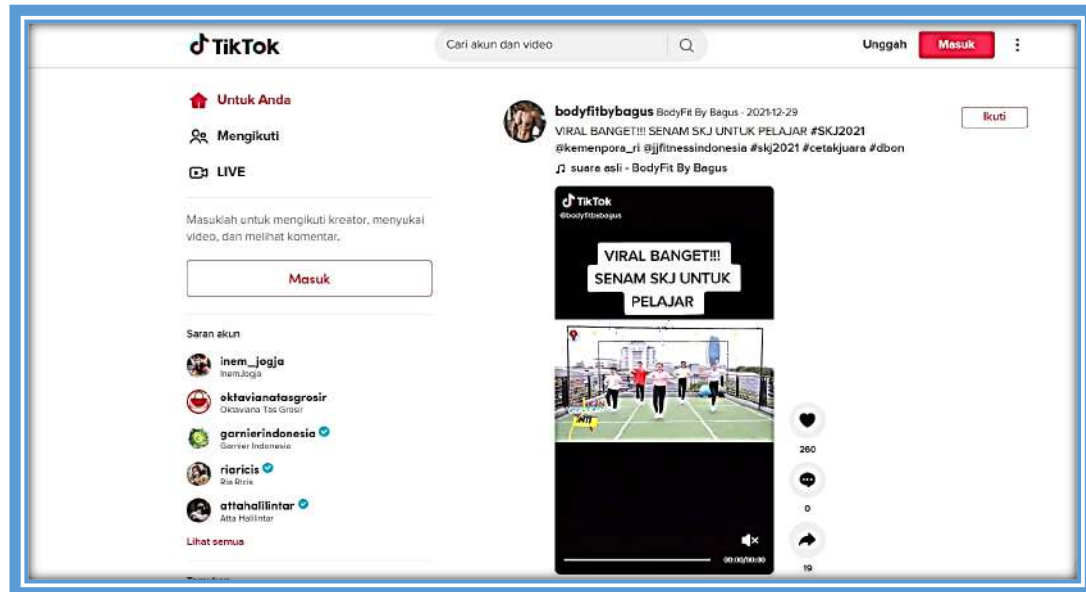
Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022 sebanyak 492 tayangan



6. Tiktok Bodyfitbybagus

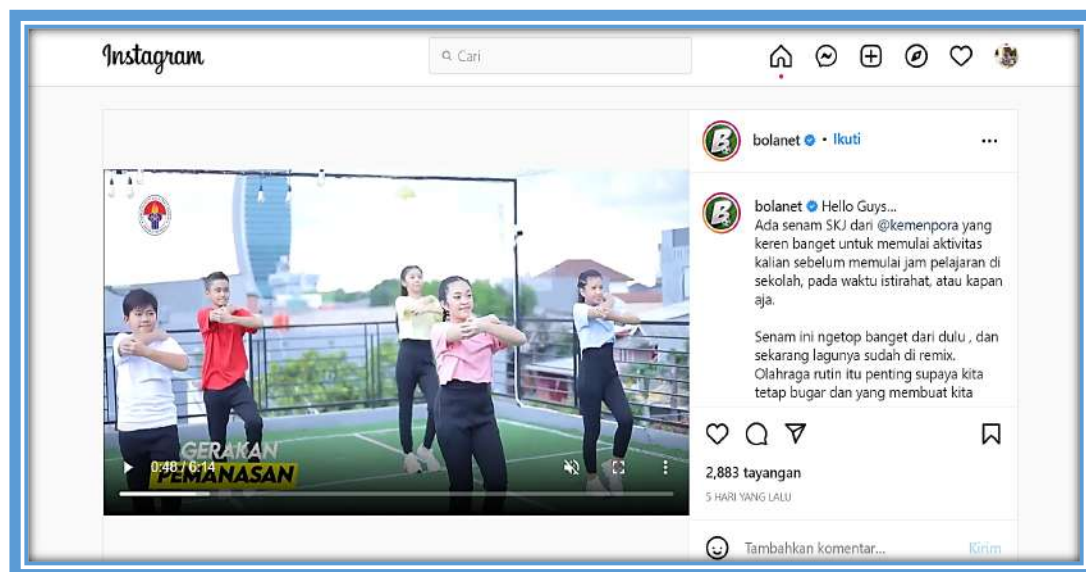
<https://vt.tiktok.com/ZSeuAHvcq/>

Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022 sebanyak 6.539 Tayang

7. www.bola.net

<https://www.instagram.com/p/CYD7naPFmVw/>

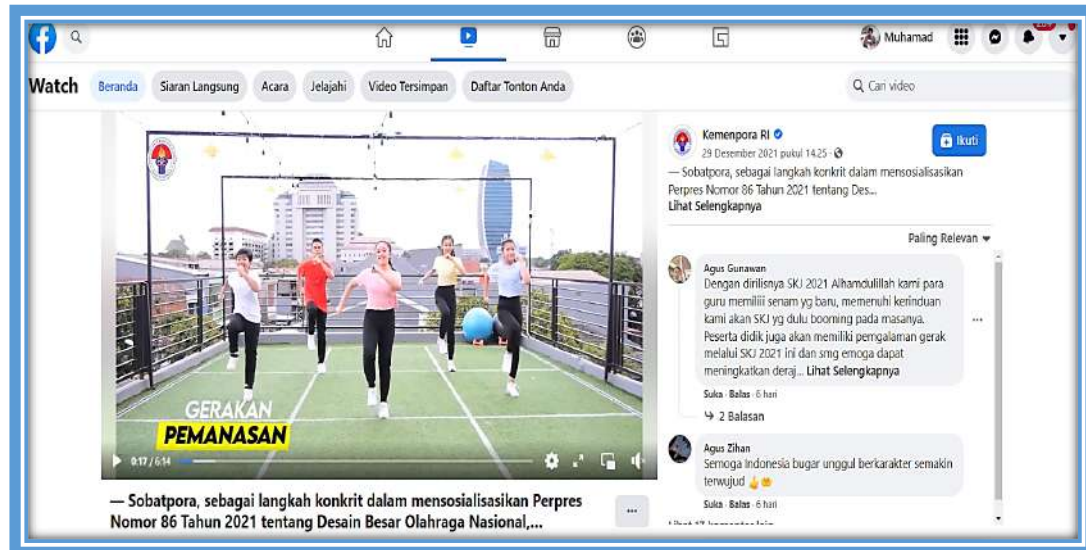
Dengan jumlah tayang pertanggal 4 Januari 2022 sebanyak 2,883 tayangan



8. Facebook Kemenpora RI

<https://fb.watch/akL0evRn7J/>

Dengan

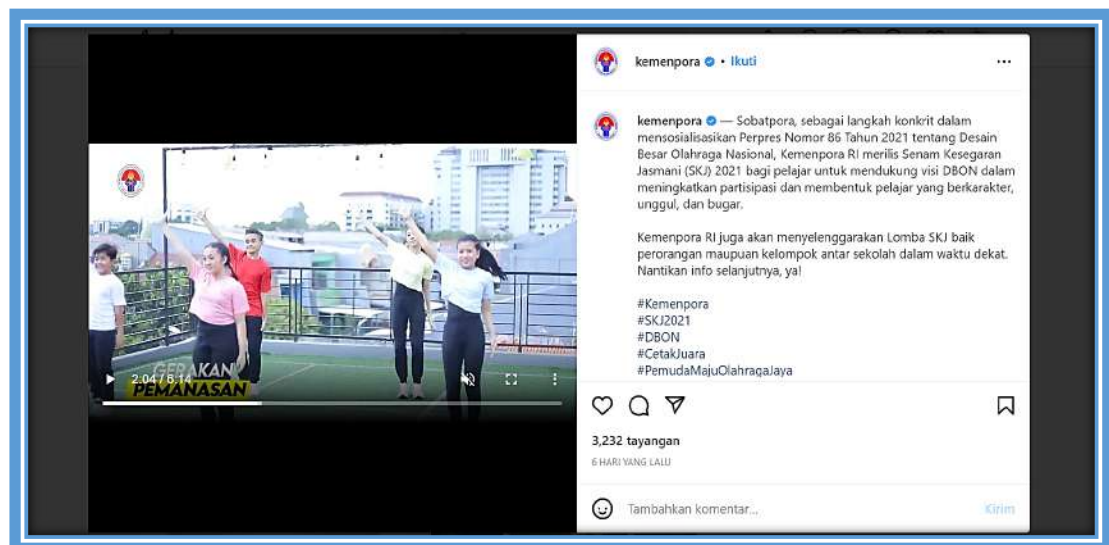


jumlah tayang pertanggal 5 Januari 2022 sebanyak 671 tayangan

9. Instagram Kemenpora RI

<https://www.instagram.com/p/CYDf71rgYB7/>

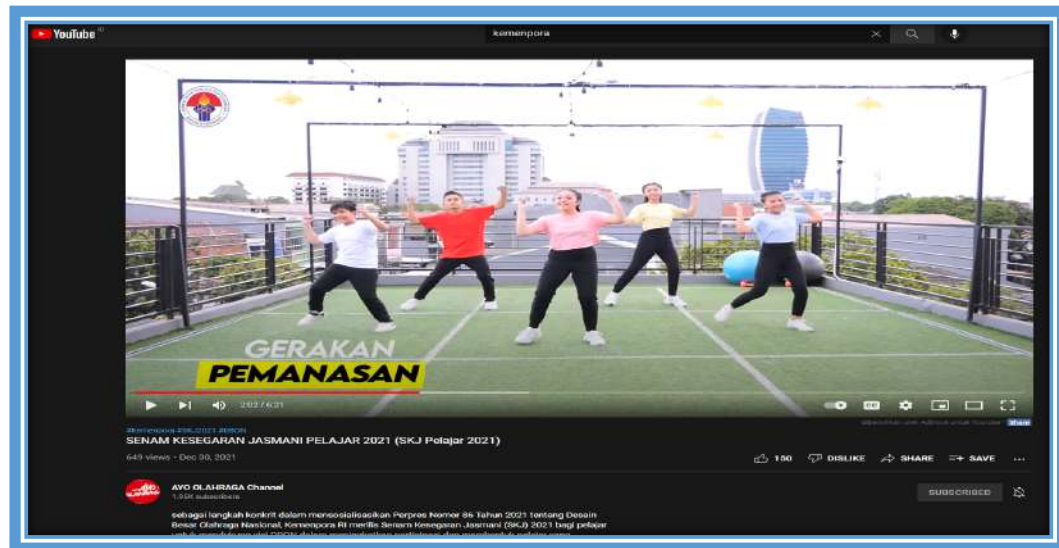
Dengan jumlah tayang pertanggal 5 Januari 2022 sebanyak 3.232 tayangan



10. Youtube Kemenpora RI (Ayo Olahraga Channel)

<https://www.youtube.com/watch?v=R82TndpJkY>

Dengan jumlah tayang pertanggal 5 Januari 2022 sebanyak 650 tayangan



Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga dan Pejabat Eselon II

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pemahaman Olahraga dan Aktivitas Fisik Masyarakat	Pemeriksaan Pemilik 11 Tahun Kadar yang Melakukan Olahraga	35,4 %
2.	Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien serta pelayanan publik yang prima di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Indeks Kinerja Pelayanan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Nilai Sistem Akuntabilitas (SKAP) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga Nilai Indeks BB Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	80 85 95 25

Kegiatan	Anggaran
1. Pengelolaan Olahraga Pendidikan	Rp. 10.000.000.000,-
2. Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp. 36.520.000.000,-
3. Pengelolaan Pembinaan Siswa dan Sekolah Khusus Olahraga	Rp. 125.794.280.000,-
4. Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus	Rp. 10.000.000.000,-
5. Pengembangan Keistimewaan dan Penghargaan Olahraga	Rp. 67.201.420.000,-
6. Museum Olahraga Nasional	Rp. 3.000.000.000,-
7. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Rp. 4.000.000.000,-
Jumlah	Rp. 278.620.620.000,-

Jakarta, Maret 2021

Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia


Zulfadli Amali

Deputi
Bidang Pembudayaan Olahraga


Rafiqul Inasanti

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(i)	(ii)	(iii)	(iv)
1.	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien dan kualitas di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai survei kepuasan layanan manajemen Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	80
		Nilai SKAP Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	80
		Nilai kinerja anggaran Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	95
2.	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola, penyelenggaraan kegiatan pelayanan publik di lingkungan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	Nilai Sistem Akuntabilitas (SKAP) Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	85
		Pemeriksaan program yang memperoleh pengungkapan kompetensi di Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga	50%

Kegiatan
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
Lainnya Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga

Anggaran
Rp. 6.000.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi
Bidang Pembudayaan Olahraga,

Dr. Raden Inasanti, M.Pd

Sekretaris Deputy
Bidang Pembudayaan Olahraga,

Hj. Saryati, S.Ns, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA PENDIDIKAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(A)	(B)	(C)	(D)
1	Meningkatnya kegiatan olahraga pendidikan, sistematis, terencana, berkelanjutan, penyediaan sarana prasarana, kompetensi olahraga pendidikan	Jumlah peserta dengan olahraga prestasi yang terakumulasi Jumlah kegiatan pengembangan olahraga pendidikan yang terakumulasi Jumlah lembaga yang terakumulasi dalam pengembangan olahraga di tingkat di perguruan tinggi dan lembaga pendidikan nasional dan internasional tingkat nasional Jumlah atletis olahraga pada turnamen pendidikan yang terakumulasi Jumlah peserta kompetisi olahraga tingkat di sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, pendidikan nasional dan internasional yang terakumulasi	3 Kegiatan 2 MSPPK 12 Lembaga 96 Orang 30.000 Orang

Kegiatan: Pengembangan Olahraga Pendidikan
Anggaran: Rp. 13.000.000.000,-
Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, *Dr. Raden Ismeti, M.Pd*
Asisten Deputi Pengembangan Olahraga Pendidikan, *Dr. Any Masduki, M.Pd*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI PENGELOLAAN OLAHRAGA REKREASI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(A)	(B)	(C)	(D)
1	Meningkatnya Pengembangan Pengelolaan Olahraga Rekreasi dan Fasilitas Pengembangan Kepariwisata Olahraga Rekreasi	Jumlah Peserta Dengan Olahraga Rekreasi yang Terakumulasi Jumlah Kegiatan Pengembangan Olahraga Rekreasi yang Terakumulasi Jumlah Lembaga yang Terakumulasi Dalam Pengembangan Olahraga Rekreasi, Monev, Petualang, Tantangan dan Wisata Jumlah Peserta Kompetisi Olahraga Rekreasi, Monev, Petualang, Tantangan dan Wisata yang Terakumulasi Jumlah Layanan Museum Olahraga Nasional	3 Kegiatan 1 MSPPK 62 Lembaga 20.000 Orang 1 Layanan

Kegiatan: 1. Pengembangan Olahraga Rekreasi
2. Museum Olahraga Nasional
Anggaran: Rp. 50.500.000.000,-
Rp. 1.000.000.000,-
Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, *Dr. Raden Ismeti, M.Pd*
Asisten Deputi Pengembangan Olahraga Rekreasi, *Dr. Mubtadin, M.Si*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI KEMITRAAN DAN PENGHARGAAN OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(A)	(B)	(C)	(D)
1	Meningkatnya prestasi olahraga dan partisipasi olahraga masyarakat	Jumlah prestasi penghargaan keolahragaan masyarakat Jumlah kegiatan pengembangan kemitraan dan penghargaan olahraga yang terakumulasi Data capaian hasil pembangunan olahraga nasional melalui SKI Jumlah prestasi penghargaan Olahraga prestasi	200 Orang 2 MSPPK 1 Dokumentasi 100 Orang

Kegiatan: Kemitraan dan Penghargaan Olahraga
Anggaran: Rp. 67.200.420.000,-
Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, *Dr. Raden Ismeti, M.Pd*
Asisten Deputi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga, *Rapadi, S.IP*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI PENGELOLAAN OLAHRAGA TRADISIONAL DAN LAYANAN KHUSUS

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(A)	(B)	(C)	(D)
1	Meningkatnya Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus	Jumlah Peserta Dengan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus yang Terakumulasi Jumlah Kegiatan Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus yang Terakumulasi dalam Pengembangan Kepariwisata Jumlah Lembaga Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus yang Terakumulasi dalam Pengembangan Kepariwisata Jumlah Pelatih/Instruktur/Pendukung Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus yang terakumulasi Jumlah Peserta Kompetisi Olahraga Tradisional, Larian, dan Penayangan Disabilitas yang Terakumulasi	1 Kegiatan 2 MSPPK 4 Paket 1.000 Orang 11.276 orang

Kegiatan: Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus
Anggaran: Rp. 10.000.000.000,-
Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, *Dr. Raden Ismeti, M.Pd*
Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus, *Arif Sukhyani, S.H.*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI PENGELOLAAN PEMERINTAHAN SINTRA DAN SEROKAH KHUSUS OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(A)	(B)	(C)	(D)
1	Meningkatnya penelitian dan pengembangan serta olahraga	Jumlah mitra olahraga yang diteliti Jumlah kegiatan pengembangan penelitian keolahragaan dan pembinaan serta keolahragaan yang terakumulasi Jumlah peserta sekolah khusus keolahragaan yang terakumulasi Jumlah peserta PPL yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan Jumlah peserta PPL yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan Persentase olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga yang merupakan atletis PPL Persentase olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga yang merupakan atletis PPL Persentase olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga yang merupakan atletis PPL	4 Kegiatan 1 MSPPK 240 Orang 1.247 Orang 30 Orang 10% 10% 3%

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI PENGELOLAAN PEMERINTAHAN SINTRA DAN SEROKAH KHUSUS OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(A)	(B)	(C)	(D)
1	Meningkatnya penelitian dan pengembangan serta olahraga	Jumlah mitra olahraga yang diteliti Jumlah kegiatan pengembangan penelitian keolahragaan dan pembinaan serta keolahragaan yang terakumulasi Jumlah peserta sekolah khusus keolahragaan yang terakumulasi Jumlah peserta PPL yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan Jumlah peserta PPL yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan Persentase olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga yang merupakan atletis PPL Persentase olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga yang merupakan atletis PPL Persentase olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga yang merupakan atletis PPL	4 Kegiatan 1 MSPPK 240 Orang 1.247 Orang 30 Orang 10% 10% 3%

Kegiatan: 1. Pengembangan Penelitian Serta dan Sekolah Khusus Olahraga
2. Pengelolaan Pembinaan Serta dan Sekolah Khusus Olahraga melalui Dana Diklat
Anggaran: Rp. 47.880.200.000,-
Rp. 104.750.000.000,-
Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, *Dr. Raden Ismeti, M.Pd*
Asisten Deputi Pengelola Pembinaan Serta dan Sekolah Khusus Olahraga, *Dr. Bayu Rahadian, Sp.Ki*





Pemecahan Rekor Enggrang dengan jarak 50 km dalam rangka Road To Pekan Olahraga Tradisional Nasional Bangka Belitung





Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional Tahun 2021 yang dilaksanakan secara Hybrid di GOR POPKI Cibubu

